



PROFIL PUSKESMAS BAGOR TAHUN 2023



DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BAGOR
KABUPATEN NGANJUK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Profil Puskesmas Bagor adalah gambaran situasi kesehatan di Puskesmas Bagor yang diterbitkan setiap tahun sekali. Dalam Profil ini memuat berbagai data tentang kesehatan yang meliputi data derajat kesehatan, upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan. Profil kesehatan juga menyajikan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, data sosial ekonomi, data lingkungan dan data lainnya. Data dianalisis secara sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

Tujuan penerbitan profil Puskesmas Bagor ini adalah agar diperoleh gambaran keadaan kesehatan di Puskesmas Bagor khususnya tahun 2023 dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar. Profil Puskesmas Bagor tahun 2023 diharapkan dapat memberikan data yang akurat, untuk mengambil keputusan berdasarkan fakta. Selain itu profil ini dapat digunakan sebagai penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi perencanaan dan pencapaian Program kegiatan di Puskesmas Bagor Tahun 2024.

1.2 TUJUAN

A. Tujuan Umum

Tujuan dari penyusunan Profil Puskesmas Bagor ini adalah untuk memperoleh dan menghadirkan informasi kesehatan serta faktor-faktor kesehatan lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan penilaian tercapai atau tidaknya target kegiatan, yang kelak dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah perencanaan selanjutnya

B. Tujuan Khusus

Diperolehnya data/informasi kesehatan di tingkat Puskesmas Bagor yang menyangkut data-data sebagai berikut :

1. data/informasi derajat kesehatan masyarakat
2. data/informasi perilaku masyarakat di bidang kesehatan
3. data/informasi kesehatan lingkungan
4. data/informasi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan

1.3 MANFAAT

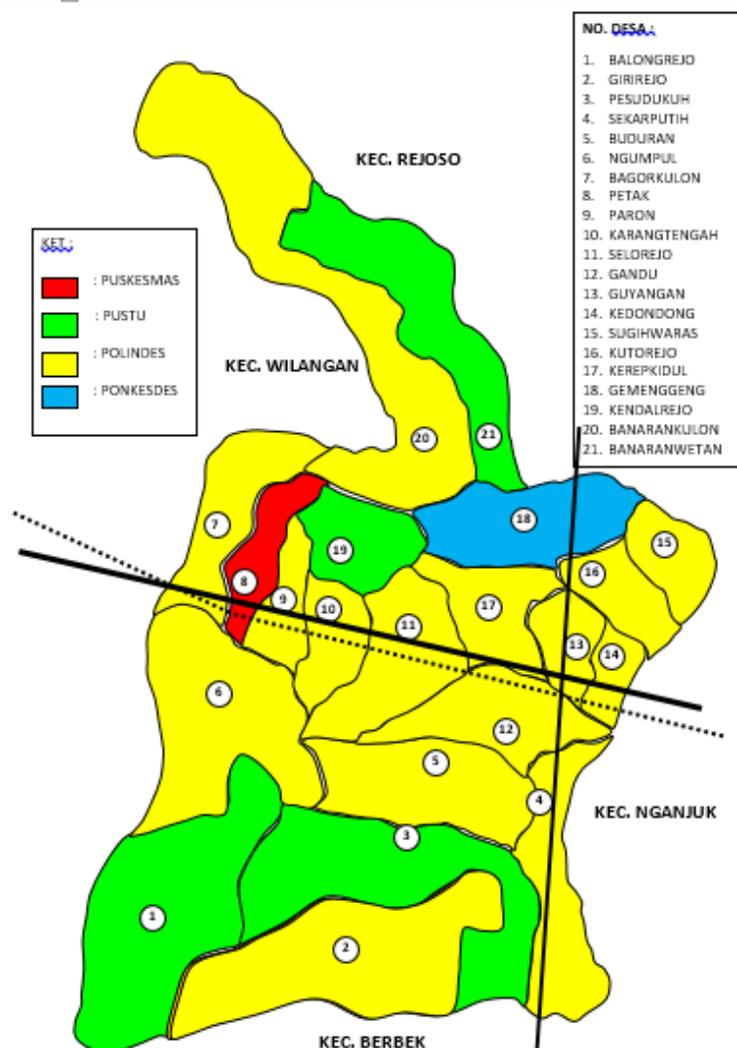
Manfaat yang diharapkan dari penyusunan profil ini adalah sebagai suatu alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi program-program yang telah

dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyusunan langkah-langkah selanjutnya khususnya pembangunan di bidang kesehatan. Selain itu diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. PETA WILAYAH

PETA WILAYAH KECAMATAN BAGOR



Wilayah kerja Puskesmas Bagor terdiri dari 21 desa. Ibukota kecamatan dan puskesmas terletak di desa Petak. Puskesmas pembantu berjumlah 4 yang terletak di desa Balongrejo, Pesudukuh, Kendalrejo dan Banaranwetan. Ponkesdes (Pondok Kesehatan Desa) berjumlah 1 di desa Gemenggeng. Polindes sejumlah 15 terletak di desa Girirejo, Sekarputih, Buduran, Ngumpul, Bagorkulon, Paron, Karangtengah, Selorejo, Gandu, Guyangan, Kedondong, Sugihwaras, Kutorejo, Kerepkidul dan Banarankulon.

2.2. IDENTITAS PUSKESMAS

Puskesmas Bagor merupakan satu-satunya puskesmas yang terletak di Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, tepatnya di sebelah barat Kabupaten Nganjuk. Lokasi Puskesmas Bagor terletak di titik koordinat 7°34'10.5"S 111°51'00.2"E di Jalan Raya Madiun No. 100 Desa Petak Kecamatan Bagor dan merupakan jalan utama antar propinsi.

Transportasi antar wilayah dihubungkan dengan jalan darat. Jalan utama desa sebagian besar sudah beraspal dan mudah dijangkau dengan sarana transportasi.

Wilayah kerja Puskesmas Bagor sebagian besar merupakan dataran rendah dan sebagian kecil merupakan dataran tinggi. Adapun batas-batas wilayah Puskesmas Bagor adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rejoso.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Nganjuk.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Berbek.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wilangan

Luas wilayah kerja Puskesmas Bagor adalah 51,5 Km² dengan mencakup 21 desa/kelurahan.

Tabel 2.1 Desa di wilayah kerja Puskesmas Bagor

NO	DESA / KELURAHAN
1	Balongrejo
2	Girirejo
3	Pesudukuh
4	Sekarputih
5	Buduran
6	Ngumpul
7	Bagorkulon
8	Petak
9	Paron
10	Karangtengah
11	Selorejo
12	Gandu
13	Guyangan
14	Kedondong
15	Sugihwaras
16	Kutorejo
17	Kerepkidul
18	Gemenggeng

19	Kendalrejo
20	Banarankulon
21	Banaranwetan

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bagor menurut Data Dasar Puskesmas Tahun 2023 sebanyak 59.394 jiwa dengan penduduk laki-laki 29.291 jiwa dan penduduk perempuan 30.103 jiwa.

KEPENDUDUKAN DAN JUMLAH PENDUDUK

NO.	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK PROYEKSI		TOTAL
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	BAGOR	BAGOR KULON - 3518142007	1774	1809	3583
		BALONGREJO - 3518142001	1860	1981	3841
		BANARAN KULON - 3518142020	2644	2658	5302
		BANARAN WETAN - 3518142021	2092	2037	4129
		BUDURAN - 3518142005	683	703	1386
		GANDU - 3518142012	1269	1248	2517
		GEMENGGENG - 3518142018	1113	1232	2345
		GIRIREJO - 3518142002	1602	1615	3217
		GUYANGAN - 3518141014	816	983	1799
		KARANG TENGAH - 3518142010	1089	1107	2196
		KEDONDONG - 3518141015	901	974	1875
		KENDALREJO - 3518142019	908	909	1817
		KEREPKIDUL - 3518142013	1189	1226	2415
		KUTOREJO - 3518142016	855	872	1727
		NGUMPUL - 3518142006	2371	2438	4809
		PARON - 3518142009	988	971	1959
		PESUDUKUH - 3518142003	1349	1434	2783
		PETAK - 3518142008	926	999	1925
		SEKARPUTIH - 3518142004	1090	1086	2176
		SELOREJO - 3518142011	2217	2276	4493
		SUGIHWARAS - 3518142017	1555	1545	3100
		JUMLAH	29291	30103	59394

2.3. KONDISI PUSKESMAS

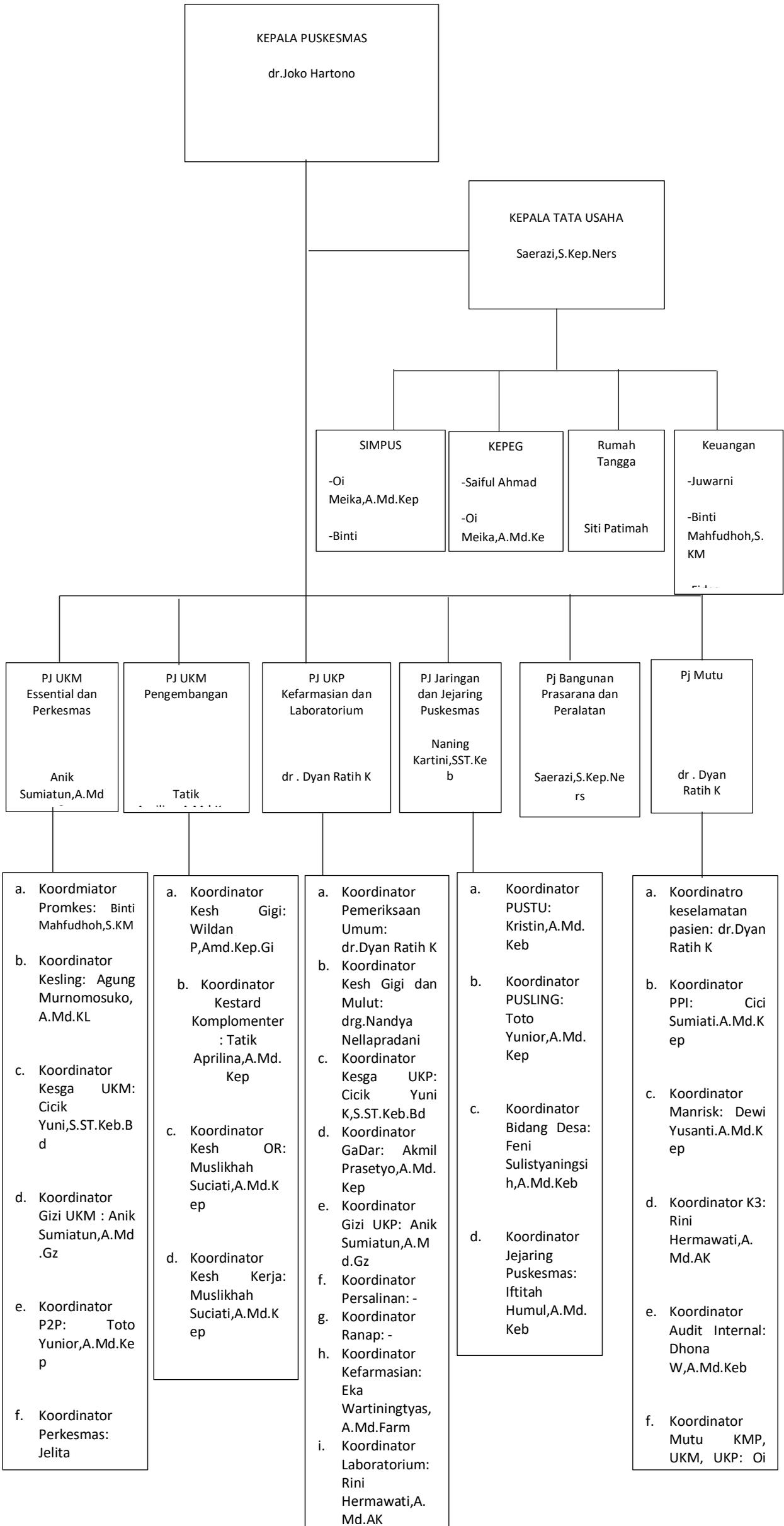
Puskesmas Bagor memiliki 4 Puskesmas Pembantu, 17 Polindes dan 2 Rumah dinas.

Tabel 2.2 Kondisi Bangunan Puskesmas dan Jaringannya Tahun 2023

No	Uraian	Kondisi Bangunan	Keterangan
1	Pustu Pesudukuh	Rusak Ringan	Pintu Rapuh, Rusak
2	Pustu Balongrejo	Baik	-
3	Pustu Kendalrejo	Baik	-
4	Pustu Banaranwetan	Baik	-
5	Polindes Girirejo	Baik	-
6	Polindes Sekarputih	-	-
7	Polindes Buduran	Baik	Resplang
8	Polindes Ngumpul	Rusak Ringan	Plafon, kamar mandi
9	Polindes Bagorkulon	Rusak Berat	Belum ada kamar mandi
10	Polindes Paron	Baik	-
11	Polindes Karangtengah	-	Pintu, plafon jendela
12	Polindes Selorejo	BAIK	Kamar mandi plafon
13	Polindes Gandu	Rusak ringan	-
14	Polindes Guyangan	Baik	-
15	Polindes Kedondong	Rusak ringan	Plafon
16	Polindes Sugihwaras	Rusak Ringan	Jendela
17	Polindes Kutorejo	Rusak Ringan	Pintu
18	Polindes Kerepkidul	Rusak Ringan	Lantai Retak
19	Polindes Gemenggeng	Baik	-
20	Polindes Banarankulon	Baik	-
21	Polindes Tempuran	Baik	-

Berdasarkan tabel 2.2, dapat diketahui bahwa kondisi bangunan di jejaring puskesmas tahun 2023 sebagian dalam kondisi baik. Namun sebagian yang lain mengalami kerusakan.

2.4. STRUKTUR ORGANISASI



BAB III
PEMBANGUNAN KESEHATAN

3.1. VISI, MISI DAN STRATEGI PUSKESMAS BAGOR

A. VISI : “Mewujudkan Kabupaten Nganjuk yang maju dan Bermartabat (Nganjuk Nyawiji Mbangun Deso Noto Kutho)”.

B. MISI : Misi Kepala Daerah yang Selaras dengan Bidang Kesehatan “Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Mutu Pendidikan dan Kesehatan untuk menghasilkan sumberdaya yang berkualitas”.

Misi Pemerintah Daerah tersebut di laksanakan Puskesmas Bagor dengan Strategi :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, profesional dan berkeadilan.
2. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungan.
3. Mengoptimalkan peran dan fungsi jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berwawasan kesehatan.
Menggalang mitra kerja dengan sumber-sumber yang berpotensi

MOTTO : Disiplin dalam Bekerja, Prima dalam Pelayanan

TATA NILAI : AKHLAK

TATA NILAI : “ AKHLAK “

TATA NILAI	DEFINISI OPERASIONAL	EKSPEKTASI YANG DIHARAPKAN
A : Akuntabel	<p><i>Akuntabel</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi ➤ Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien ➤ Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan 	Menjadi role model/ panutan dalam menjunjung komitmen dan integritas pegawai di lingkungan kerjanya
K : Kompeten	<p><i>Kompeten</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah ➤ Membantu orang lain belajar 	Menyelesaikan setiap pekerjaan sesuai dengan target dan standar kualitas yang ditetapkan

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 	
H : Harmonis	<p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya ➤ Suka menolong orang lain ➤ Membangun lingkungan kerja yang kondusif 	Membangun Komunikasi yang lebih terbuka dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder.
L : Loyal	<p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah ➤ Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara -Menjaga rahasia jabatan dan negara. 	Berani menyampaikan adanya indikasi/ hal-hal yang dapat merugikan dan membahayakan negara
A : Adaptif	<p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan ➤ Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas ➤ Bertindak proaktif. 	
K : Kolaboratif	<p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi ➤ Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah ➤ Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu mengelola dan melibatkan seluruh pihak sesuai dengan peran dan fungsinya untuk mencapai tujuan Bersama ➤ Memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk menyampaikan ide atau gagasan yang produktif

JANJI LAYANAN

Janji layanan Puskesmas Bagor adalah “ **SEHATI** ”, yaitu :

- S** (**Santun** dalam bertutur kata dan bersikap)
- E** (**Empati** dalam melayani masyarakat)
- H** (**Handal** dalam memberikan pelayanan)
- A** (**Adil** dalam memberikan pelayanan)
- T** (**Tanggap** dalam pelayanan dan masalah kesehatan masyarakat)

- I (**Inovatif** Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberikan terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan)

BUDAYA :

5 R : Rapi, Rajin, Rawat, Resik dan Ringkas

C. STRATEGI PUSKESMAS BAGOR :

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat di wilayah Bagor
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu, berkeadilan, dengan mengutamakan pada upaya promotif dan preventif
3. Meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu
4. Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdayaguna dan berhasilguna

D. KEBIJAKAN MUTU PUSKESMAS BAGOR :

1. Memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional
3. Mengadakan perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan secara kontinyu dan berkesinambungan
4. Memberikan pelayanan sesuai peraturan dan standar yang berlaku
5. Menetapkan sasaran mutu dan mengevaluasi hasil pencapaian kinerja

3.2. BENTUK KEGIATAN

A. KEGIATAN DI DALAM GEDUNG

Kegiatan yang dilaksanakan di dalam gedung dibagi menjadi 2 (dua) pelayanan yaitu ;

1. Pelayanan Administratif

Pelayanan administrasi kantor untuk keperluan surat menyurat, Tata Usaha dan Tata kelola keuangan. Pelayanan administratif merupakan tanggungjawab mulai Kepala Puskesmas, Kepala Sub Bagian Tata Usaha bersama staf sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

2. Pelayanan Kesehatan Perorangan

No	Jenis-Jenis Pelayanan	Jadwal Pelayanan	Penanggung Jawab
A. PELAYANAN POKOK			
1	Unit Gawat Darurat (UGD)	Senin - Sabtu	dr. Dyan Ratih K
2	Pelayanan Ruang Kesehatan Ibu Dan Anak	Senin - Sabtu	Cicik Yuni K
3	Pelayanan Ruang MTBS / MTBM	Senin - Sabtu	Wiwiwk Suhartataik
4	Pelayanan Ruang Imunisasi	Setiap Tanggal 18	Kartini Panduwiningsih
5	Pelayanan Ruang Pemeriksaan Umum	Senin - Sabtu	dr. Dyan Ratih K
6	Pelayanan Ruang Lansia	Senin - Sabtu	dr. Dyan Ratih K
7	Pelayanan Ruang Pandu PTM	Senin - Sabtu	dr. Dyan Ratih K
8	Pelayanan Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	Senin - Sabtu	drg.Nandya Nellapradani
9	Pelayanan Ruang Pojok Gizi	Senin - Sabtu	Anik Sumiatun
10	Pelayanan Ruang Sanitasi	Senin - Sabtu	Agung M
11	Pelayanan Ruang Klinik PDP, HIV dan TB	Senin - Sabtu	Toto Yunior
B. PELAYANAN PENUNJANG			
1	Pelayanan Loker Pendaftaran dan Rekam Medik	Senin - Sabtu	Fidea Pricilia Amd.Kes
2	Pelayanan Farmasi	Senin - Sabtu	Eka Wartiningtyas Amd.Farm
3	Pelayanan Laboratorium	Senin - Sabtu	Rini Hermawati Amd.AK

1	Upaya Promosi Kesehatan	Senin - Sabtu	Binti Mahfudhoh
2	Upaya Kesehatan Lingkungan	Senin - Sabtu	Agung M
3	Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana	Senin - Sabtu	Cicik Yuni K
4	Upaya Pelayanan Gizi	Senin - Sabtu	Anik Sumiatun
5	Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Senin - Sabtu	Toto Yuniior
6	Keperawatan Kesehatan Masyarakat	Senin - Sabtu	Jelita W
b) Program Pengembangan			
1	Pelayanan Kesehatan Jiwa	Senin - Sabtu	Muslikhah Suciati
2	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	Senin - Sabtu	Wildan Prastha Devi
3	Pelayanan Kesehatan Tradisional	Senin - Sabtu	Tatik Aprilina
4	Pelayanan Kesehatan Olahraga	Senin - Sabtu	Muslikhah Suciati
5	Pelayanan Kesehatan Kerja	Senin - Sabtu	Muslikhah Suciati
6	Pelayanan Kesehatan Indera	Senin - Sabtu	Jelita W
7	Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Senin - Sabtu	Cici Sumiati
8	Pelayanan Kesehatan Matra	Senin - Sabtu	Rina Kusworowati
D. PELAYANAN INOVASI			
1	GEMA TANGGUH (Gerakan Masyarakat Tanggulangi HIV AIDS).	Sesuai Jadwal	Toto Yuniior
2	Posyandu Jiwa	Sesuai Jadwal	Muslikhah Suciati
3	Posyandu Remaja	Sesuai Jadwal	Cici Sumiati

B. KEGIATAN DI LUAR GEDUNG

1. Posyandu

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah

satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas. Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Target Posyandu Purnama & Mandiri Nasional sebesar 56 %, sedangkan kondisi Posyandu di wilayah Puskesmas Bagor pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Purnama sejumlah 85 Posyandu dan Madya sejumlah 3 Posyandu dengan jumlah kader 509 orang. Masalah posyandu yang paling menghambat adalah kurangnya sarana dan prasarana serta dukungan dari lintas sektoral

2. Penyuluhan PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)

Penyuluhan PKPR dilaksanakan pada sekolah tingkat lanjutan pertama dan sekolah Lanjutan menengah di wilayah kecamatan bagor, yaitu :

1. SMPN 1 Bagor
2. SMPN 3 Bagor
3. MTs N 10 Nganjuk
4. MTs An Nawawi Kutorejo
5. MTS Ar Rohman Sekarputih
6. SMKN 1 Bagor
7. SMKN 2 Bagor
8. SMK Ainul Yaqien
9. MA Al Muttaqien Bagor
10. MA An Nawawi Kutorejo

Materi Penyuluhan PKPR meliputi :

1. Perilaku Hidup Bersih dan sehat
2. Kesehatan Reproduksi Remaja
3. Bahaya Napza
4. HIV / AIDS
5. Kesehatan Jiwa

3. Penjaringan UKS

Penjaringan UKS dilaksanakan pada seluruh siswa baik SD, SLTP maupun SLTA di wilayah kecamatan Bagor dengan hasil cakupan mencapai 100 %

4. BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)

BIAS dilaksanakan 2 tahap, yaitu imunisasi campak pada siswa kelas 1 SD dan imunisasi DT dan TT pada siswa kelas 1, 2, dan 3 SD atau MI. Sedangkan untuk siswi kelas 5 dan 6 diberikan imunisasi HPV untuk mencegah kanker servik.

5. Posbindu

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) merupakan wujud peran serta Masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tidak lanjut dini faktor risiko penyakit tidak menular secara mandiri dan berkesinambungan. Kegiatan ini dikembangkan sebagai bentuk kewaspadaan dini terhadap penyakit tidak menular meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, stress, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol, serta menindaklanjuti, secara dini faktor resiko yang ditemukan melalui konseling Kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan Kesehatan dasar. Jumlah posbindu yang sudah terbentuk sampai dengan tahun 2023 sejumlah 16 posyandu.

6. Kunjungan sehat/konsultasi

Meliputi : Surat Keterangan Dokter (Surat Sehat/Sakit)

Dengan persyaratan :

1. Membawa Kartu Identitas Pasien (KTP/SIM/KK)
2. Membawa Kartu BPJS
3. Membawa Kartu berobat Pasien (Bagi Pasien Kunjungan Lama)

Kunjungan Calon Pengantin Dengan persyaratan :

1. Membawa Kartu Identitas Pasien (KTP/SIM/KK)
2. Membawa Kartu BPJS
3. Membawa Kartu berobat Pasien (Bagi Pasien Kunjungan Lama)
4. Membawa Blangko Catin dari Bidan Wilayah setempat
5. Kunjungan Imunisasi/Ibu Hamil Dengan persyaratan :
6. Membawa Kartu Identitas Pasien (KTP/SIM/KK)
7. Membawa Kartu BPJS

Membawa Kartu berobat Pasien (Bagi Pasien Kunjungan Lama)

1. Membawa Buku KIA
2. Kunjungan pasien PRB Dengan persyaratan :
3. Membawa Kartu Identitas Pasien (KTP/SIM/KK)
4. Membawa Kartu BPJS
5. Membawa Kartu berobat Pasien (Bagi Pasien Kunjungan Lama)
6. Membawa Buku Saku Pengobatan Rutin (Buku PRB)

BAB IV

PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN

4.1. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. MORTALITAS

1. Jumlah Kematian Bayi (AKB)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Bagor tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat kematian bayi sebanyak 17 orang dengan kategori lahir mati sebanyak 4 orang, bayi usia 1-28 hari sebanyak 3 orang dan bayi usia 29 hari - 1 tahun sebanyak 2 orang. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB, namun tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB. Berbagai Upaya telah dilakukan Puskesmas Bagor untuk menekan angka kematian bayi, antara lain dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nakes melalui Refresing kegawatdaruratan pada neonatus, Pelatihan MTBS dan MTBM. Pemantapan kelas ibu hamil serta melalui sosialisasi ke lintas sektor serta kelompok - kelompok pengajian.

2. Jumlah Kematian Balita (AKABA)

Angka kematian Balita (usia 1 sampai 5 tahun) di wilayah kecamatan Bagor tahun 2023 sejumlah 8 balita.

3. Jumlah Kematian Ibu (AKI)

Berdasarkan data yang ada di Puskesmas Bagor selama tahun 2023 tidak ada kematian ibu.

B. MORBIDITAS

1. Pola 10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Bagor Tahun 2023

Tabel 4.1 Pola 10 penyakit terbanyak Puskesmas Bagor tahun 2023

NO	NAMA PENYAKIT	ICD X	JUMLAH	%
1	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan Untuk pemeriksaan khusus dan investigasi lainnya	Z00.2-Z13	95729	54
2	Artripati dan artritis	M12-M14	6521	6
3	gejala,tanda dan penemuan klinikdan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT di Tempat lain	R02- R09.0.1.3.8, R11-R32, R34-R49, R51-R53. R55. R57- R74. R76-R94.96- 99	5927	5
4	Infeksi saluran napas bagian atas akut Lainnya	J00-J01, J05-J06	5713	4
5	Gangguan jaringan ikat lainnya	M71-M79	5641	3
6	Demam yang sebabnya tidak diketahui	R50	5558	
7	Tukak lambung dan duodenum	K25-K27	4952	2
8	Hipertensi esensial (primer)	I10	4735	2
9	Penyakit susunan saraf lainnya	G10-13, G26, G31- 32. G36- G37, G46- 47, G60-73, G90- G91, G93, G99	4364	2
10	Artritis reumatoid	M05-M06	3817	2
TOTAL KUNJUNGAN			177.956	

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 angka penyakit terbanyak di Puskesmas Bagor adalah penyakit tidak menular.

2. Penyakit Menular

a. Malaria

Penyakit malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Perkembangan penyakit Malaria dipantau melalui *Annual Parasite Incidence* (API). Di wilayah Puskesmas Bagor selama tahun 2022 tidak ditemukan kasus malaria. Walaupun demikian wilayah Puskesmas Bagor masih merupakan daerah berpotensi adanya kasus malaria baru karena masyarakatnya mempunyai mobilitas tinggi ke daerah Malaria. Peran serta masyarakat dalam mengoptimalkan *surveilans* berbasis masyarakat sangat diharapkan.

b. TB Paru

Menurut hasil Surkesnas 2001, TB Paru menempati urutan ke 3 penyebab umum kematian. Selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (extra pulmonary). Berdasarkan data kompilasi dari Pengelola program TB Paru Puskesmas Bagor, pada tahun 2022 jumlah kasus TB yang ditemukan dan diobati sebanyak 25 orang. Adapun penemuan terduga kasus TB sebanyak 591 kasus, dan persentase keberhasilan pengobatan semua kasus TB sebesar 97 % (target 79,14%).

c. HIV & AIDS

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat resiko penyebaran HIV/AIDS.

Saat ini Indonesia telah digolongkan sebagai negara dengan tingkat epidemi yang terkonsentrasi, yaitu adanya prevalensi lebih dari 5 % pada sub populasi tertentu, misal pada kelompok pekerja seksual komersial dan penyalahgunaan NAPZA. Tingkat epidemi ini menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang cukup aktif menularkan penyakit ini dalam suatu sub populasi tertentu. Selain itu kurangnya pengetahuan tentang HIV/ AIDS menjadi salah satu sebab utama

meningkatnya angka kejadian HIV/AIDS khususnya di kecamatan Bagor.

Jumlah penderita HIV AIDS dapat digambarkan sebagai fenomena gunung es, yaitu jumlah penderita yang dilaporkan jauh lebih kecil dari jumlah yang sebenarnya. Hal ini berarti bahwa jumlah Penderita HIV/AIDS di Indonesia pada umumnya serta di kecamatan bagor khususnya yang sebenarnya belum diketahui dengan pasti. Upaya penemuan kasus HIV/ AIDS di Puskesmas Bagor dilakukan di dalam Gedung dan di luar gedung Puskesmas.

Selain melalui upaya Penemuan kasus melalui test VCT, Puskesmas Bagor juga melakukan kegiatan luar gedung melalui sosialisasi penyakit HIV/AIDS dengan sasaran masyarakat umum, kelompok beresiko tinggi, ibu hamil dan pelajar. Seluruh desa dan kelurahan yang ada di kecamatan Bagor sudah dilakukan sosialisasi. Berdasarkan data Puskesmas Bagor Tahun 2022, upaya pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV/AIDS di lingkungan sekolah (SMP dan SMA) yang sudah dijangkau penyuluhan sebanyak 3921 anak. Adapun orang dengan resiko tinggi HIV yang mendapat pemeriksaan sebanyak 1081 orang. Dukungan dari lintas sektoral serta Pemangku kepentingan dan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya HIV/AIDS diharapkan dapat menekan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit HIV/AIDS khususnya di wilayah kerja Puskesmas Bagor.

d. PNEUMONIA

Pneumonia merupakan penyebab utama kematian balita di dunia. Penyakit ini menyumbang 16% dari seluruh kematian anak di bawah 5 tahun yang menyebabkan kematian pada 920.136 balita, atau lebih dari 2.500 per hari atau di perkirakan 2 anak Balita meninggal setiap menit pada tahun 2015. (WHO, 2017). Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia (2017), cakupan penemuan pneumonia pada balita di Jawa Timur mencapai 52,67%, sedangkan target nasional sebesar 80%. Angka penemuan penderita pneumonia pada balita di Puskesmas Bagor tahun 2023 sebanyak 160 kasus. Sedangkan yang mendapat pengobatan sebesar 160 kasus.

e. KUSTA

Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi kusta pada pertemuan kusta tahun 2000, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dari masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia, bahkan menjadi negara dengan urutan ke-3 penderita terbanyak di dunia. Penyakit kusta dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita. Masalah ini diperberat dengan masih tingginya stigma di kalangan masyarakat dan sebagian petugas. Akibatnya, sebagian dari penderita dan mantan penderita dikucilkan sehingga tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan serta pekerjaan yang layak sehingga berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan. Berbagai upaya deteksi dini dilakukan oleh Puskesmas Bagor guna menemukan kasus Kusta, seperti Penyuluhan kesehatan dan upaya screening pada sasaran kontak penderita. Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru sebanyak 25 orang.

3. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Kasus Tetanus Neonatorum sangat erat kaitannya dengan proses terjadinya persalinan bagi ibu. Kebersihan pada waktu pertolongan persalinan menjadi faktor penting untuk dilakukan selain imunisasi TT pada ibu hamil. Pada tahun 2023 dilaporkan tidak terjadi kasus Tetanus Neonatonan di wilayah Puskesmas Bagor.

b. Difteri

Difteri adalah penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pada tahun 2023 di wilayah Puskesmas Bagor tidak ditemukan kasus Difteri.

c. Polio dan AFP (*Acute Falccid Paralysis*/Lumpuh Layuh Akut)

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus AFP yang dilaporkan di Puskesmas Bagor.

d. Pertusis

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus pertusis yang dilaporkan di Puskesmas Bagor.

e. Hepatitis B

Kasus Hepatitis B selama tahun 2023 tidak ditemukan kasus di Puskesmas Bagor, hanya ditemukan beberapa suspek yang selanjutnya dirujuk ke rumah sakit karena tidak tersedia fasilitas diagnostik di Puskesmas Bagor. Kasus Hepatitis B digambarkan sebagai fenomena gunung es, dimana sulit sekali menemukan kasusnya.

4. Penyakit Potensial KLB/Wabah

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah atau demam dengue adalah infeksi yang disebabkan virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk aedes aegypti. Gejala awalnya adalah demam tinggi dan pada beberapa kasus ditemukan mual atau muntah, pada tahap berikutnya bila tidak mendapatkan penatalaksanaan yang tepat akan menyebabkan syok hingga kematian. Belum ada vaksin yang bisa mencegah seseorang terkena virus tersebut. Selama tahun 2023 tidak terdapat kasus penderita DBD yang ditangani di kecamatan Bagor. Angka Bebas Jentik (ABJ) masih 100 %, sedangkan target ABJ adalah 95%, sehingga masih perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) secara berkesinambungan.

b. Diare

Berdasarkan data Puskesmas Bagor tahun 2023 terdapat 364 kasus diare pada Balita.

c. Chikungunya

Kasus diduga Chikungunya terjadi di hampir seluruh desa di wilayah kecamatan Bagor, namun belum adanya fasilitas laboratorium untuk melakukan diagnosa medis untuk kasus chikungunya mengakibatkan tidak bisa di ketahui dengan pasti angka kesakitan kasus. Berdasarkan data Puskesmas Bagor tahun 2023 tidak ditemukan kasus Chikungunya.

d. Rabies

Dari data SP2TP Puskesmas Bagor Tidak ditemukan kasus selama tahun 2023

e. Filariasis

Dari data SP2TP Puskesmas Bagor Tidak ditemukan kasus selama tahun 2023

f. Antraks

Dari data SP2TP Puskesmas Bagor Puskesmas Bagor Tidak ditemukan kasus selama tahun 2023

g. Pes

Dari data SP2TP Puskesmas Bagor Puskesmas Bagor Tidak ditemukan kasus selama tahun 2023

h. Flu Burung

Dari data SP2TP Puskesmas Bagor Puskesmas Bagor Tidak ditemukan kasus selama tahun 2023

5. STATUS GIZI

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Kronis (KEK).

5.1. Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian Perinatal dan Neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena Premature atau BBLR karena *Intrauterine Growth Retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus Gizi Buruk, Anemia, Malaria dan menderita penyakit Menular Seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat kehamilan. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah Puskesmas Bagor dari tahun ke tahun mengalami penurunan, pada tahun 2023 dilaporkan ada 23 kelahiran bayi dengan BBLR yang semuanya sudah ditangani sesuai standart Operasional yang ada dengan melibatkan lintas program di Puskesmas.

5.2. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi Balita adalah pengukuran secara anthropometri dengan menggunakan Indeks Berat Badan Menurut Umur (BB/U).

Jumlah balita gizi buruk di wilayah Puskesmas Bagor selama tahun 2023 dilaporkan ada 38 Balita gizi buruk atau 33,4 %. Target Nasional program adalah kurang dari 33,4 % sehingga dapat disimpulkan bahwa kasus Gizi buruk di Kecamatan Bagor masih dalam taraf wajar. Namun demikian seluruh Balita gizi buruk tersebut sudah mendapatkan penanganan sesuai tata laksana gizi buruk seperti pemberian PMT Pemulihan dan sebagainya.

5.3. Kunjungan Neonatus

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya Kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari). Dalam pelaksanaan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu bayi.

Berdasarkan data puskesmas tahun 2023, persentase kunjungan neonatus lengkap sebesar 100 % (745 kunjungan). Target yang ditetapkan adalah 100%, sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan cakupan program.

6. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

1. Sarana Air Bersih yang Digunakan dan Akses Air Minum yang aman. Cakupan SAB di Puskesmas Bagor Tahun 2023 dapat kami gambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Cakupan SAB Puskesmas Bagor Tahun 2023

NO	DESA	Jml KK	Jml rumah	Sarana Air Bersih				
				PDAM	S P T	SGL	Lainnya	Jml.
1	Balongrejo	1.115	1.009	-	14	76	889	979
2	Girirejo	1.055	761	21	12	125	579	737
3	Pesudukuh	771	539	2	9	89	416	516
4	Sekarputih	744	466	23	8	94	317	442
5	Buduran	444	315	10	4	43	238	295
6	Ngumpul	1.556	1.152	-	26	168	894	1.088
7	Bagor Kulon	1.193	887	21	14	156	667	858
8	Petak	659	414	35	7	42	320	404
9	Paron	599	482	26	6	67	368	467
10	Karang Tengah	618	552	33	8	112	384	537
11	Selorejo	1.598	1.147	16	18	153	923	1.110
12	Gandu	843	458	68	-	31	482	581
13	Guyangan	547	445	56	5	69	308	438
14	Kedondong	598	451	58	6	27	346	437
15	Sugihwaras	964	794	24	18	166	563	771
16	Kutorejo	589	465	27	14	64	325	430
17	Kerep Kidul	718	587	20	12	93	417	542
18	Gemenggeng	848	656	16	15	113	472	616
19	Kendalrejo	534	468	-	10	86	343	439
20	Banaran Kulon	1.622	1.334	-	16	163	1.052	1.231
21	Banaran Wetan	1.189	1.011	-	11	96	881	988
	KECAMATAN	18.804	14.393	456	233	2.033	11.184	13.906

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa persentase cakupan Sarana Air bersih Puskesmas Bagor tahun 2023 sebesar 95,7%. Sedangkan target program sebesar 85%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Sarana Air Bersih pada tahun 2023 sudah memenuhi target.

2. Sarana dan Akses terhadap Sanitasi Dasar

Cakupan Akses sanitasi Dasar di Puskesmas Bagor Tahun 2023 dapat kami gambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Cakupan Akses Sanitasi Dasar Puskesmas Bagor Tahun 2023

NO	DESA	Jml KK	Jml SPAL	Tmpt. Sampah	J A G A		
					S. Tank	CEMP	JML
1	Balongrejo	1.115	294	771	152	8	160
2	Girirejo	1.055	69	712	146	1	147
3	Pesudukuh	771	34	578	126	12	138
4	Sekarputih	744	69	406	125	7	132
5	Buduran	444	14	318	126	3	129
6	Ngumpul	1.556	80	983	150	9	159
7	Bagor Kulon	1.193	158	814	152	4	156
8	Petak	659	187	397	138	-	138
9	Paron	599	198	405	132	7	139
10	Karang Tengah	618	117	482	145	-	145
11	Selorejo	1.598	187	1.177	157	8	165
12	Gandu	843	18	546	136	1	137
13	Guyangan	547	88	326	137	1	138
14	Kedondong	598	370	395	130	-	130
15	Sugihwaras	964	60	679	144	9	153
16	Kutorejo	589	270	384	119	5	124
17	Kerep Kidul	718	140	463	142	-	142
18	Gemenggeng	848	440	572	133	5	138
19	Kendalrejo	534	263	397	123	3	126
20	Banaran Kulon	1.622	100	983	158	3	161
21	Banaran Wetan	1.189	717	871	150	1	151
	Jumlah	18.804	3.873	12.659	2.921	87	3.008

3. Rumah Sehat

Kondisi Rumah Sehat di kecamatan Bagor Tahun 2023 digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Cakupan Rumah Sehat Puskesmas Bagor Tahun 2023

NO	DESA	Total	diperiksa	%	MS diperiksa	%MS diperiksa
1	Balongrejo	1.009	160,0	16	127,0	79
2	Girirejo	761	148,0	19	116,0	78
3	Pesudukuh	539	138,0	26	106,0	77
4	Sekarputih	466	135,0	29	101,0	75
5	Buduran	315	129,0	41	99,0	77
6	Ngumpul	1.152	158,0	14	124,0	78
7	Bagor Kulon	887	156,0	18	124,0	79
8	Petak	414	140,0	34	110,0	79
9	Paron	482	139,0	29	106,0	76
10	Karang Tengah	552	147,0	27	119,0	81
11	Selorejo	1.147	163,0	14	126,0	77
12	Gandu	458	139,0	30	107,0	77
13	Guyangan	445	140,0	31	102,0	73
14	Kedondong	451	132,0	29	108,0	82
15	Sugihwaras	794	152,0	19	116,0	76
16	Kutorejo	465	125,0	27	94,0	75
17	Kerep Kidul	587	142,0	24	110,0	77
18	Gemenggeng	656	139,0	21	102,0	73
19	Kendalrejo	468	128,0	27	95,0	74
20	Banaran Kulon	1.334	161,0	12	127,0	79
21	Banaran Wetan	1.011	153,0	15	121,0	79
	Jumlah	14.393	3.024	21	2.340	77

Berdasarkan table 4.4, dapat diketahui bahwa persentase Rumah yang memenuhi syarat sehat sebesar 77,4 %.

4. Tempat Umum dan Pengelolaan Makan (TPUM) Sehat

Tempat-tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) merupakan sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit. TPM meliputi waning makan, pasar dan lain-lain. Sedangkan TPM sehat adalah tempat umum dan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruangan) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Dari data yang terkumpul menunjukkan bahwa TTU yang diperiksa sebanyak 57 TTU yang memenuhi syarat 55 TTU (96 %), sedangkan distribusi TTU di wilayah Puskesmas Bagor adalah sebagai berikut :

a. Data Tempat-Tempat Umum

Tabel 4.5 Data Tempat-tempat Umum Puskesmas Bagor Tahun 2023

No	Desa	Jumlah KK	Tempat- Tempat Umum				Jumlah	Ket
			Ponpes	Masjid	Pasar	Salon		
1.	Balongrejo	1037		2		1	3	
2.	Girirejo	898		5			5	
3.	Pesudukuh	733		8			8	
4.	Sekarputih	601		3			3	
5.	Buduran	403		1			1	
6.	Ngumpul	1432		1			1	
7.	Bagorkulon	1606		3			3	
8.	Petak	507		2			2	
9.	Paron	483		2	1	3	6	
10.	Karangtengah	559		2			2	
11.	Selorejo	1334		2			2	
12.	Gandu	674		1	1		2	
13.	Guyangan	561		1			1	
14.	Kedondong	516		1			1	
15.	Sugihwaras	834		2			2	
16.	Kutorejo	484		2	1		3	
17.	Kerepkidul	648		2			2	
18.	Gemenggeng	676		2			2	
19.	Kendalrejo	498		2	1	1	4	
20.	Banarankulon	1576		1		1	2	
21.	Banaranwetan	1097		2			2	
Total		17.063		47	4	6	57	

b. Data Tempat Pengolahan Makanan

Tempat Pengolahan makanan yang terdata di wilayah kecamatan Bagor sejumlah 194 TPM. Dari 192 TPM yang dipenksa ada sejumlah 185 TPM (96%) yang dinyatakan memenuhi syarat, sedangkan distnbusi TPM di wilayah Puskesmas Bagor adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Data Tempat Pengolahan Makanan Puskesmas Bagor Tahun 2023

No	Desa	Jumlah KK	Tempat Pengolahan Makanan				Jumlah	Ket
			Industri Ma-Mi	Rumah	Waning	Catering		
1.	Balongrejo	1037	1		1		2	
2.	Girirejo	898	6		5		11	
3.	Pesudukuh	733	0		4		4	
4.	Sekarputih	601	3		3		6	
5.	Buduran	403	0		2		2	
6.	Ngumpul	1432	12		7		19	
7.	Bagorkulon	1606	0		1		1	
8.	Petak	507	14		2	1	1	
9.	Paron	483	0		2		2	
10.	Karangtengah	559	0		1		1	
11.	Selorejo	1334	2		6		8	
12.	Gandu	674	0		16		16	
13.	Guyangan	561	3		12		15	
14.	Kedondong	516	10		2		12	
15.	Sugihwaras	834	2		7		9	
16.	Kutorejo	484	0	1	24		25	
17.	Kerepkidul	648	0		3		3	
18.	Gemenggeng	676	1		1		2	
19.	Kendalrejo	498	0		10		10	
20.	Banarankulon	1576	0	3	23		26	
21.	Banaranwetan	1097	0		4		4	
Total		17.063	54	4	136		194	

7. PERILAKU MASYARAKAT

KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, digunakan indikator Rumah tangga sehat yang terdiri dari 10 indikator yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, Balita diberi ASI eksklusif, Menimbang Bayi dan Balita, tidak merokok dalam rumah,

melakukan aktifitas fisik setiap hari, makan sayur dan buah setiap hari, tersedianya akses terhadap air bersih, tersedianya jamban, cuci tangan pakai sabun serta memberantas jentik dalam rumah. Hasil cakupan survey PHBS tataran rumah tangga yang dilakukan pada 4652 rumah tangga di kecamatan Bagor tahun 2018 adalah 37,06% (1724 KK) dinyatakan sehat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7 CakCakupan PHBS Puskesmas Bagor Tahun 2023

No	Jumlah Sasaran	Jumlah Dikaji	Indikator PHBS	Presentase (%)
1	17804	4652	1.Persalinan tenaga Kesehatan	95
			2.ASI eksklusif	72
			3.Menimbang Bayi dan Balita	94
			4.Tidak merokok dalam Rumah	95
			5.AktifitasFisik setiap hari	
			6.Makan sayur dan buah	99
			7.Tersedianya air bersih	90
			8.Tersedianya Jamban	96
			9.Cuci tangan dengan sabun.	96
			10.Memberantas jentik dirumah	89

2. Posyandu

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, meliputi KIA, KB, imunisasi, gizi dan penanggulangan diare. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Target Posyandu Purnama dan Mandiri Nasional sebesar 56 %, sedangkan kondisi Posyandu di wilayah Puskesmas Bagor pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Purnama sejumlah 3 Posyandu dan Madya sejumlah 85 Posyandu dengan jumlah kader 509 orang. Masalah posyandu yang paling menghambat adalah kurangnya sarana dan pra sarana serta dukungan dari lintas sektoral.

3. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat agar mampu meningkatkan derajat kesehatan. Sasaran penyuluhan kesehatan di Puskesmas Bagor adalah kelompok rumah tangga (86 posyandu), institusi pendidikan (48 sekolah), institusi kesehatan (26), TTU (Tempat – tempat umum sebanyak 67 fasilitas), tempat kerja (22 tempat kerja) dan pondok pesantren (1 lokasi).

Target penyuluhan di setiap kelompok sasaran sebesar 100%. Adapun pencapaian program penyuluhan di Puskesmas Bagor Tahun 2022 adalah kelompok rumah tangga sebesar 100%, institusi pendidikan 100%, institusi kesehatan 100%, TTU 100%, tempat kerja 100% dan pondok pesantren 100%.

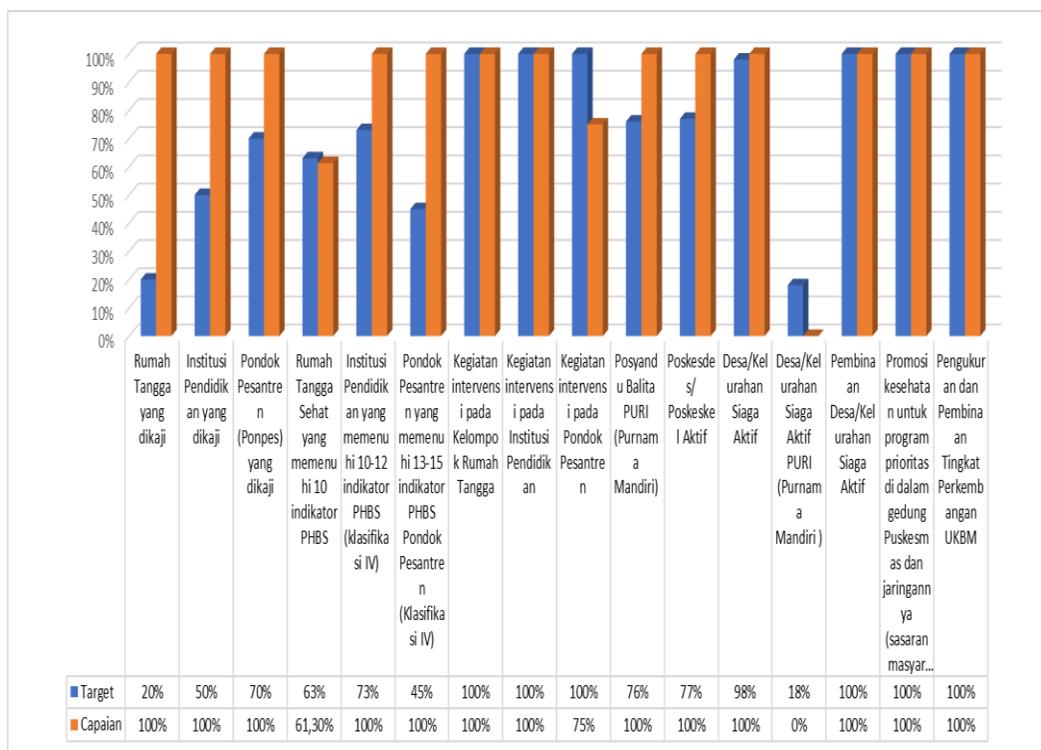
4. Penduduk yang Terlindungi Jaminan Kesehatan

Menurut data *Primary Care* BPJS di Puskesmas Bagor per Agustus 2023, dari total di wilayah kerja Puskesmas Bagor menurut Data Dasar Puskesmas Tahun 2023 sebanyak 59.394 jiwa dengan penduduk laki-laki 29.291 jiwa dan penduduk perempuan 30.103 jiwa yang ada di Kecamatan Bagor tercatat ada 34.609 jiwa peserta BPJS baik PBI maupun mandiri.

BAB V SITUASI UPAYA KESEHATAN

5.1. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

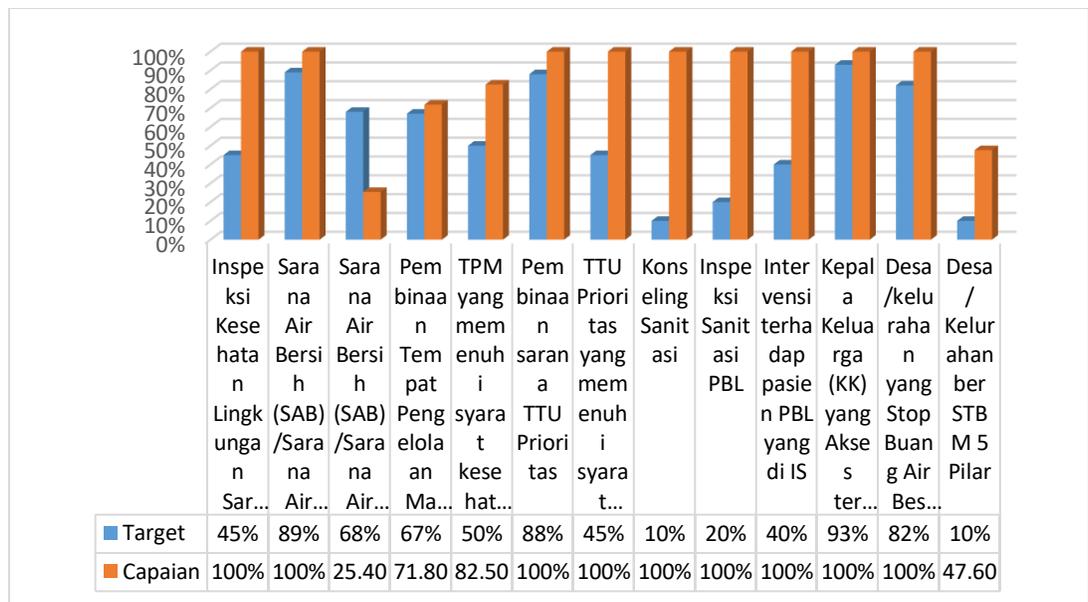
A. Pelayanan Promkes



Pada tahun 2023 Pelayanan Promkes yang tidak tercapai adalah presentase Rumah Tangga Sehat Yang Memenuhi 10 Indikator PHBS sebesar 61,30% target yang ditetapkan dari Promkes sebesar 63%, Kegiatan Intervensi Pada Pondok pesantren sebesar 75% target yang ditetapkan dari Promkes sebesar 100% dan Desa/ kelurahan siaga aktif PURI (Purnama Mandiri) sebesar 0% target yang ditetapkan dari Promkes sebesar 18%.

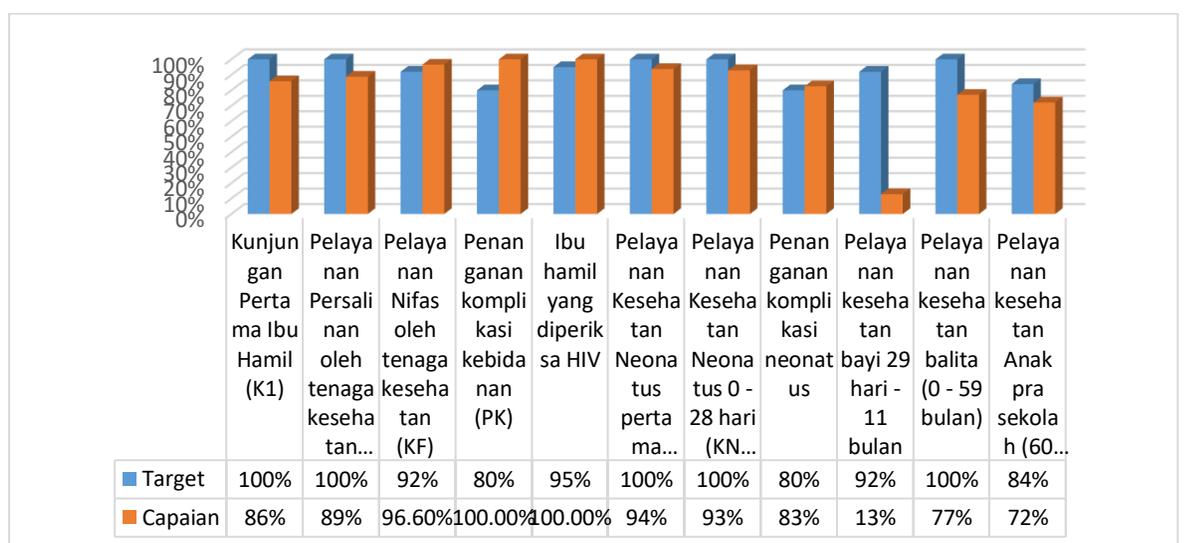
Sedangkan Pelayanan Promkes Yang tercapai adalah Rumah tangga yang dikaji sebesar 100%, Institusi Pendidikan yang dikaji sebesar 100 %, Pondok pesantren (PONPES) yang dikaji sebesar 100%, Institusi Pendidikan yang memenuhi 10- 12 indikator PHBS sebesar 100%, Pondok Pesantren yang memnuhi 13-15 indikator PHBS pondok pesantren (klasifikasi IV) sebesar 100%, kegiatan intervensi pada kelompok rumah tangga sebesar 100 %, kegiatan intervensi pada institusi Pendidikan sebesar 100%, Posyandu balita PURI (Purnama Mandiri), Poskesdes/Poskeskel Aktif sebesar 100%, Pembinaan Desa / Kelurahan Siaga Aktif sebesar 100 %, Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam Gedung puskesmas dan jaringannya (sasaran Masyarakat), dan Pengukuran dan pembinaan tingkat perkembangan UKBM sebear 100%.

B. Pelayanan Kesehatan Lingkungan



Pada tahun 2022 Pelayanan Kesehatan Lingkungan yang tidak tercapai adalah presentase Sarana Air Bersih (SAB) atau sarana air minum (SAM) yang diperiksa kualitas airnya sebesar 25,40% dari target 68%. Sedangkan Pelayanan Kesehatan Yang tercapai adalah inspeksi Kesehatan lingkungan sarana air bersih (SAB) atau Sarana Air minum (SAM) sebesar 100%, Pembinaan tempat pengelolaan makanan (TPM) sebesar 71,80%, TPM yang memenuhi syarat Kesehatan 82,50%, Pembinaan sarana TTU prioritas sebesar 100%, konseling sanitasi sebesar 100%, inspeksi sanitasi PBL sebesar 100%, intervensi terhadap pasien PBL sebesar 100 %, intervensi terhadap pasien PBL Yang di IS sebesar 100%, Kepala Keluarga (KK) yang akses terhadap jamban sehat sebesar 100%, Desa/kelurahan yang stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dan Desa/ kelurahan ber STBM 5 Pilar Sebesar 100%.

C. Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah

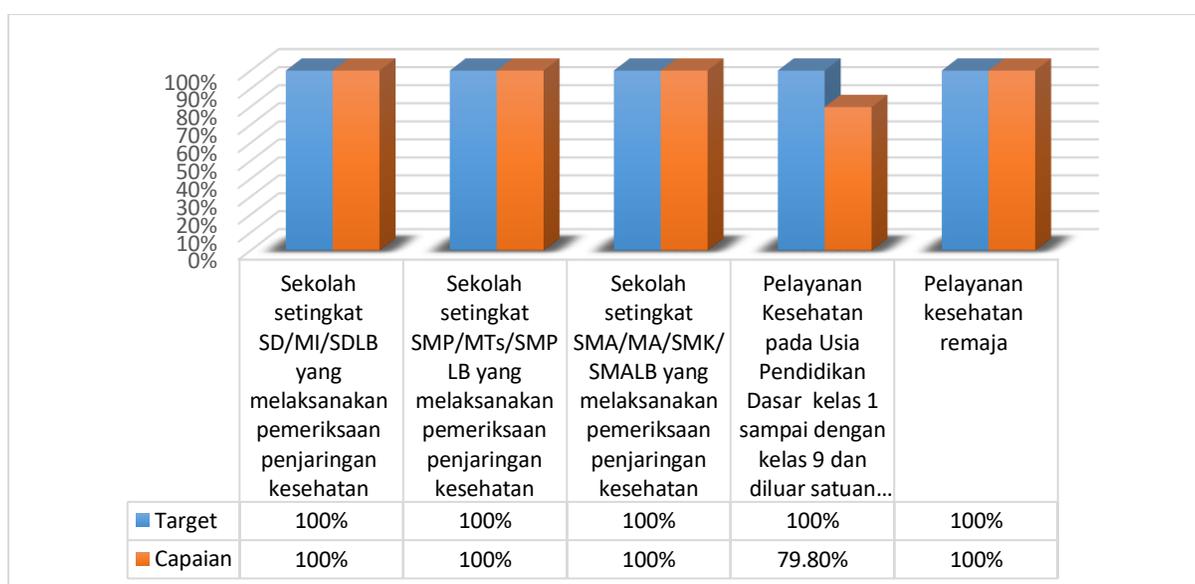


Pada tahun 2022 Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah yang tidak tercapai adalah presentase kunjungan pertama ibu

hamil (k1) sebesar 86 % dari target 100 %, Pelayanan Kesehatan neonates pertama (KN 1) sebesar 94% dari target 100%, Pelayanan Kesehatan Neonatus 0-28 hari (KN Lengkap) SPM sebesar 93% dari target 100%, Penangan komplikasi neonatus sebesar 80% dari target 83%, Pelayanan komplikasi neonates sebesar 80% dari target 83%, pelayanan Kesehatan bayi 29 hr-11 bl sebesar 13% dari target 92%, pelayanan Kesehatan balita (0-59 bln) sebesar 77% dari target 100%, pelayanan Kesehatan anak pra sekolah (60-72bln) sebesar 72% dari target 84% dan Pelayanan Persalinan oleh tenaga Kesehatan di fasilitas Kesehatan (PF) – SPM sebesar 89 % dari target 100 %.

Sedangkan Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah Yang tercapai adalah Pelayanan Nifas oleh tenaga Kesehatan (KF) sebesar 96,60%, Perorangan komplikasi kebidanan (PK) sebesar 100%, Ibu hamil yang diperiksa HIV sebesar 100 %.

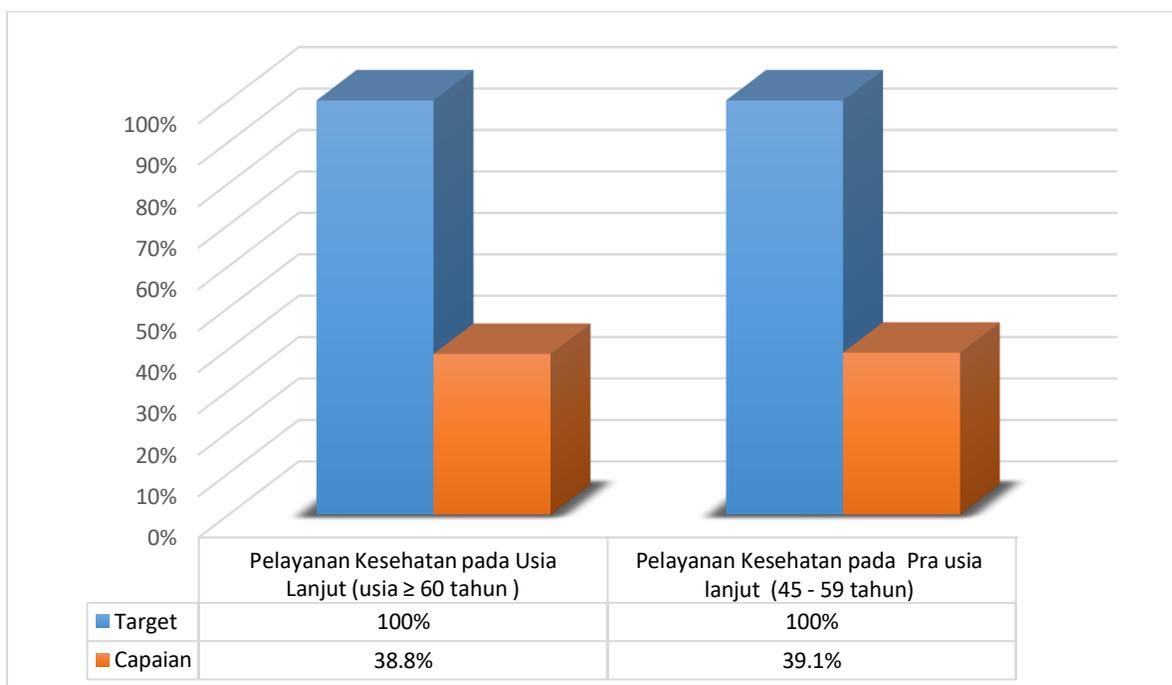
D. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dan Remaja



Pada tahun 2023 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dan Remaja yang tidak tercapai adalah pelayanan kesehatan pada usia Pendidikan dasar kelas 1 sampai dengan kelas 9 dan diluar satuan Pendidikan dasar 79,80% dari target 100%.

Sedangkan Pelayanan Kesehatan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dan Remaja Yang tercapai adalah Sekolah setingkat SD/MI/SDLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan Kesehatan sebesar 100%, sekolah setingkat SMA/MA/SMK/SMALB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan Kesehatan sebesar 100%, dan pelayanan Kesehatan remaja sebesar 100%.

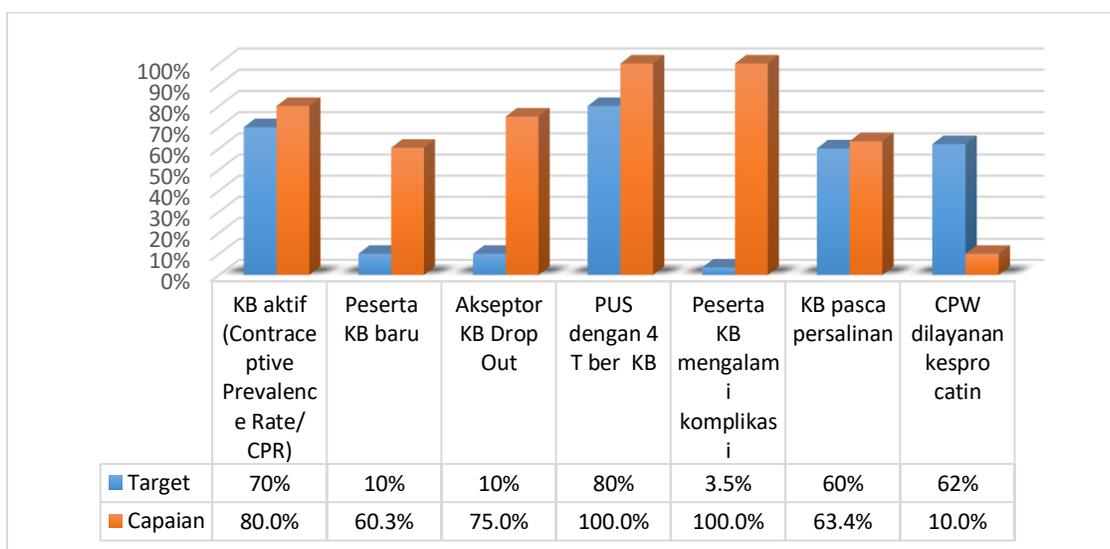
E. Pelayanan Kesehatan Lansia



Pada tahun 2023 Pelayanan Kesehatan Lansia yang tidak tercapai adalah pelayanan Kesehatan pada usia lanjut (usia ≥60 tahun) sebesar 38,8% dari target 100% dan pelayanan Kesehatan pada pra usia (45-59) sebesar 39,1% dari target 100%.

Sedangkan Pelayanan Kesehatan Lansia Yang tercapai adalah tidak ada

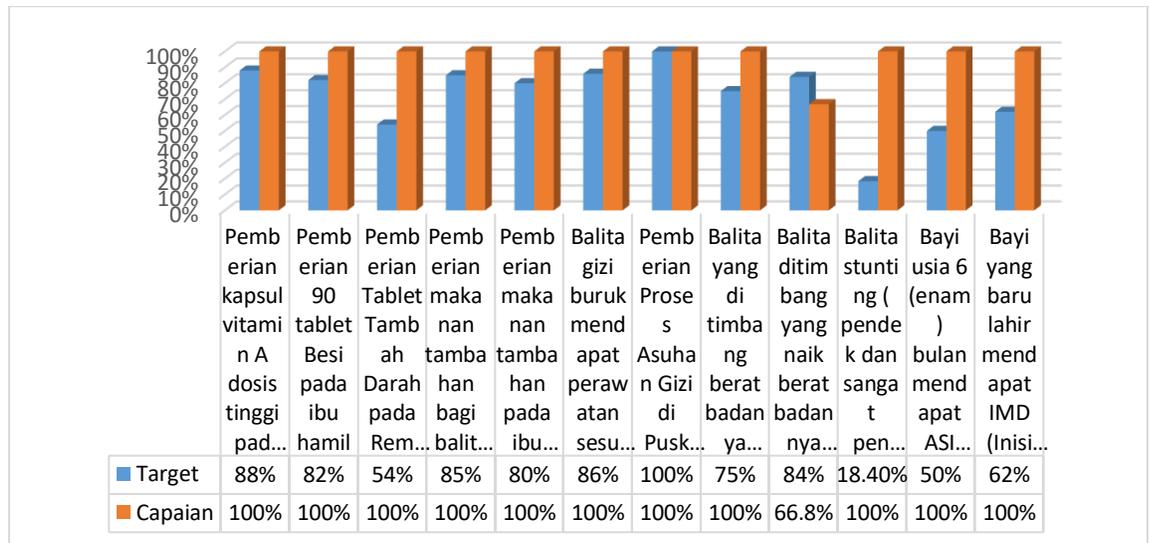
F. Pelayanan Keluarga Berencana



Pada tahun 2023 Pelayanan Keluarga Berencana yang tidak tercapai adalah CPW dilayanan Kespro catin sebesar 10% dari target 62%.

Sedangkan Pelayanan Keluarga Berencana Yang tercapai adalah KB aktif (Contraceptive prevalence Rate/CPR) sebesar 80%,

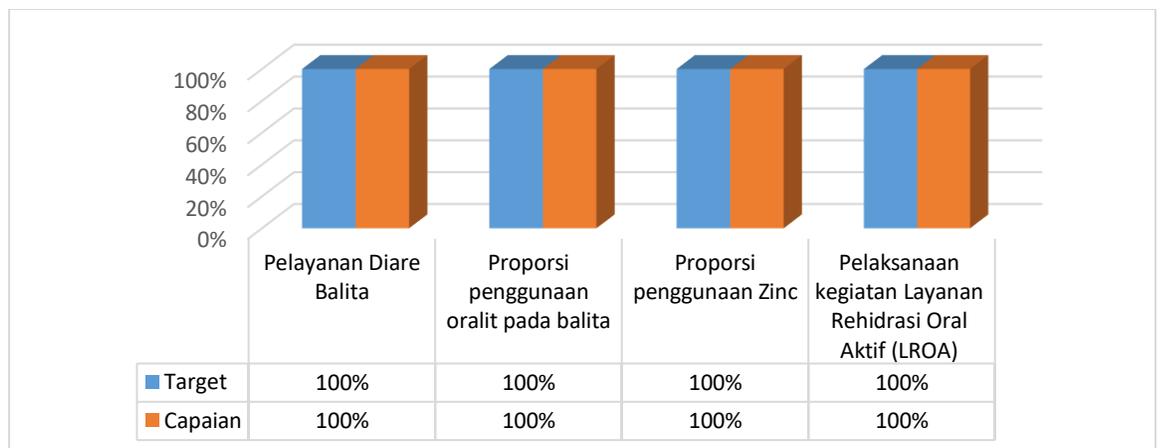
G. Pelayanan GIZI



Pada tahun 2023 Pelayanan Gizi yang tidak tercapai Balita ditimbang yang naik berat badannya (D/S) sebesar 66,8% dari target 84% .

Sedangkan Pelayanan Gizi Yang tercapai adalah pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita (6-59 bulan) sebesar 100% , Pemberian 90 tablet besi pada ibu hamil sebesar 100% , pemberian tablet tambah darah pada remaja putri sebesar 100% , pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang sebesar 100% dan pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kurang energi kronik (KEK) sebesar 100%.

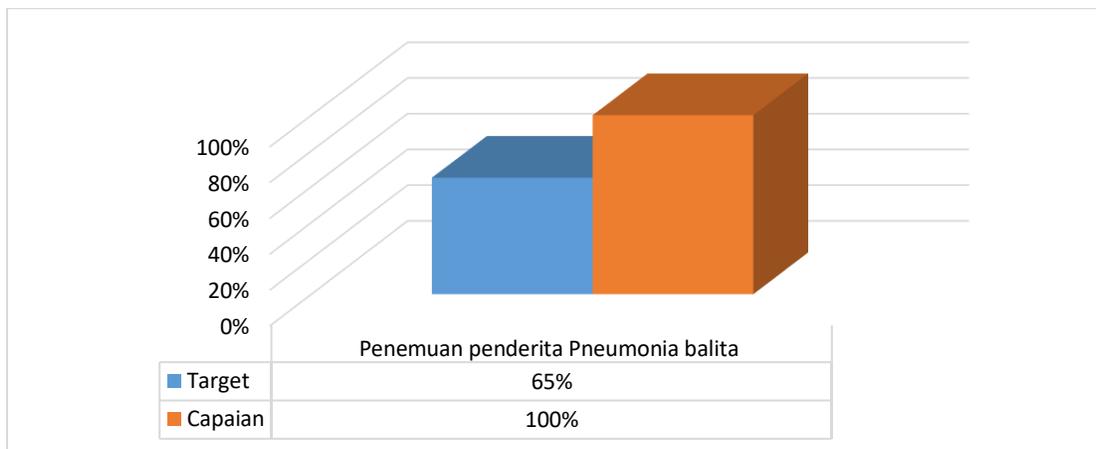
H. Pelayanan Diare



Pada tahun 2023 Pelayanan Diare yang tidak tercapai tidak ada.

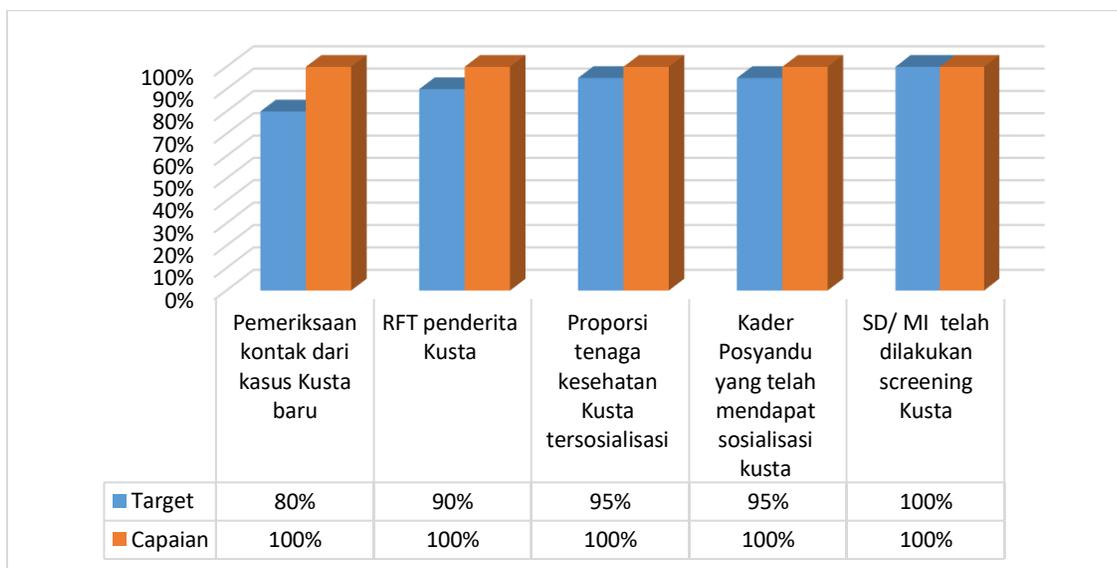
Sedangkan Pelayanan Diare Yang tercapai adalah pelayanan diare balita sebesar 100%, proporsi penggunaan oralit pada balita sebesar 100%, proporsi penggunaan Zinc, dan pelaksanaan kegiatan layanan rehidrasi oral aktif (LROA) sebesar 100%.

I. Pelayanan ISPA



Pada tahun 2023 Pelayanan ISPA yang tidak tercapai tidak ada
 Sedangkan Pelayanan ISPA Yang tercapai adalah Penemuan penderita pneumonia balita sebesar 100%.

J. Pelayanan Kusta



Pada tahun 2023 Pelayanan Kusta yang tidak tercapai
 Sedangkan Pelayanan Kusta Yang tercapai adalah pemeriksaan kontak dari kasus kusta baru

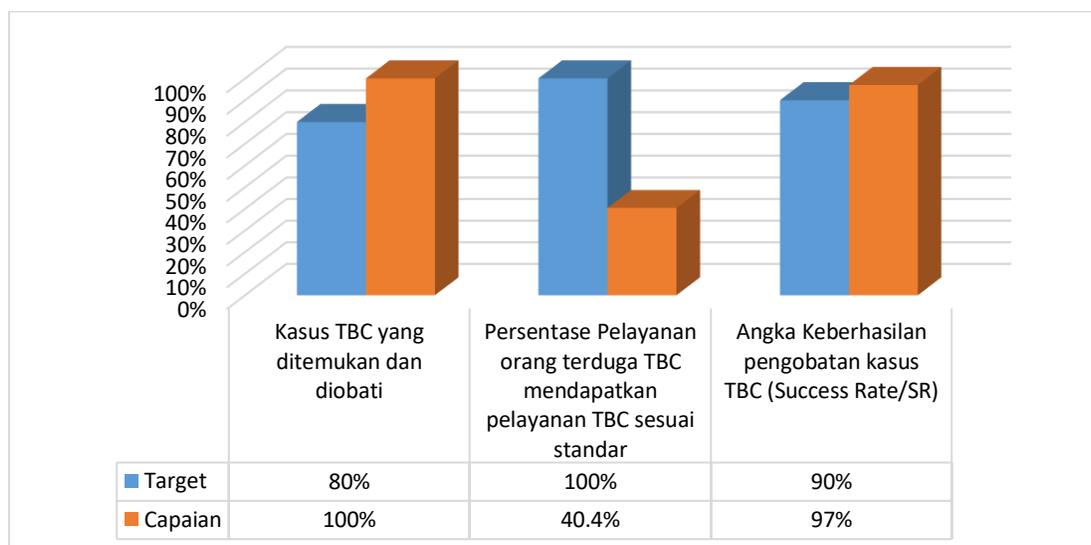
K. Pelayanan Kusta



Pada tahun 2023 Pelayanan Kusta yang tidak tercapai adalah tidak ada

Sedangkan Pelayanan Kusta Yang tercapai adalah pemeriksaan kontak dari kasus kusta baru sebesar 100%, RFT penderita kusta tersosialisasi sebesar 100%, kader posyandu yang telah mendapatkan sosialisasi sebesar 100% dan SD/MI telah dilakukan screening kusta sebesar 100%.

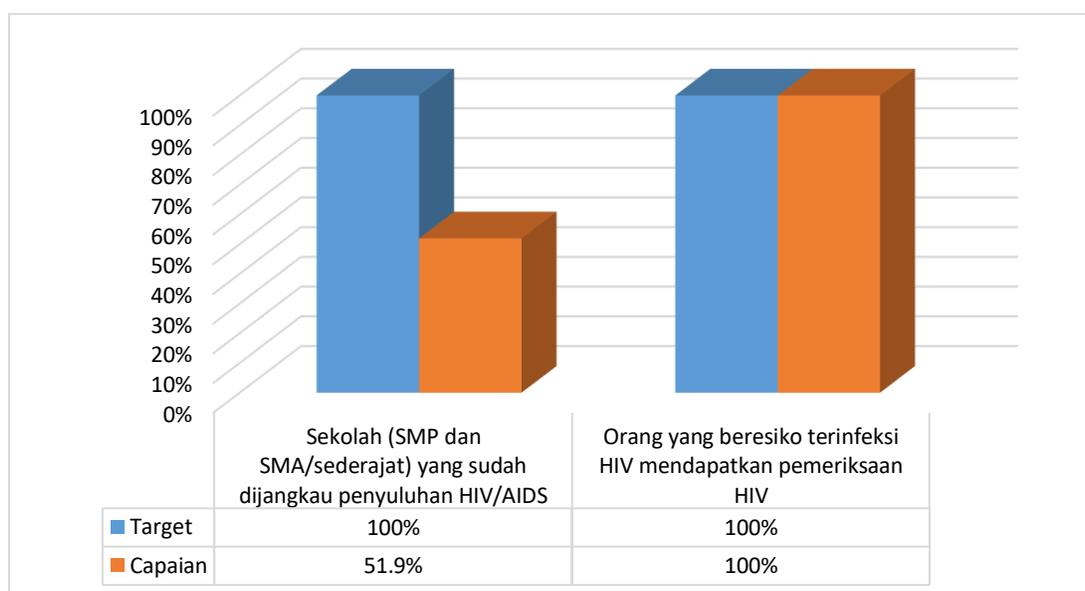
L. Pelayanan TBC



Pada tahun 2023 Pelayanan TBC yang tidak tercapai adalah Presentase pelayanan orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar sebesar 40,4% dari target 100%.

Sedangkan Pelayanan TBC Yang tercapai adalah Kasus TBC yang ditemukan dan diobati sebesar 100%, dan angka keberhasilan pengobatan kasus TBC (Success Rate/ 5R) sebesar 97%.

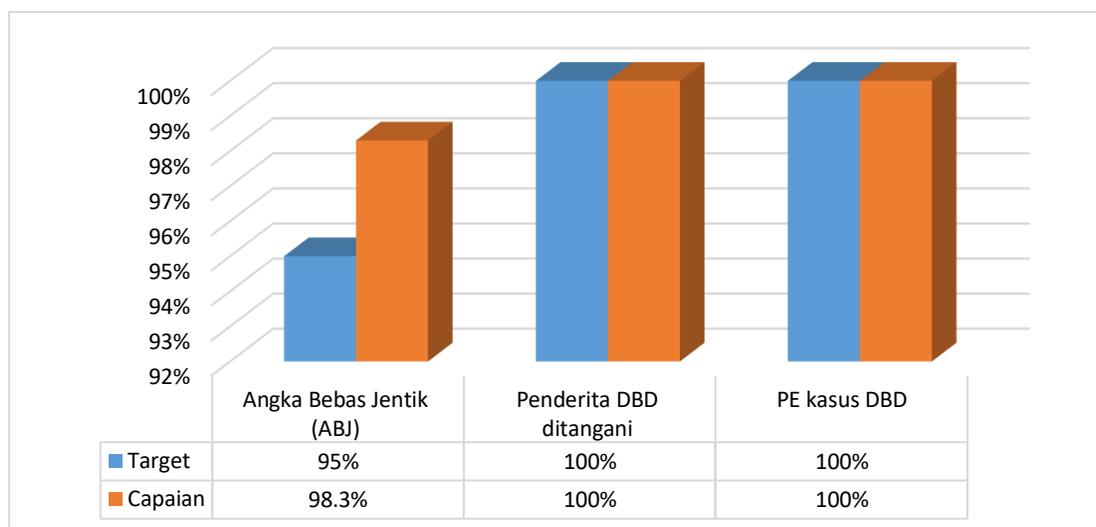
M. Pelayanan PMS dan HIV/AIDS



Pada tahun 2023 Pelayanan PMS dan HIV/AIDS yang tidak tercapai adalah Sekolah (SMP dan SMA /Sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/AIDS) sebesar 51,9% dari target 100%.

Sedangkan Pelayanan PMS dan HIV/AIDS Yang tercapai adalah Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sebesar 100%.

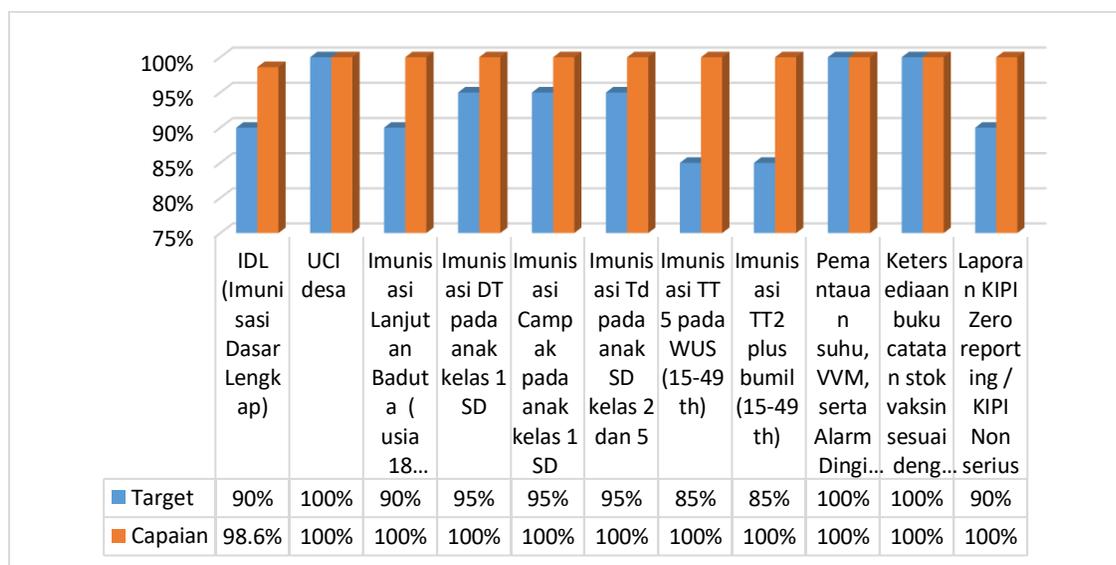
N. Pelayanan DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)



Pada tahun 2023 Pelayanan DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) yang tidak tercapai adalah tidak ada.

Sedangkan Pelayanan DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) Yang tercapai adalah Angka bebas jentik (ABJ) sebesar 98,3%, Penderita DBD ditangani sebesar 100%, dan PE kasus DBD sebesar 100%.

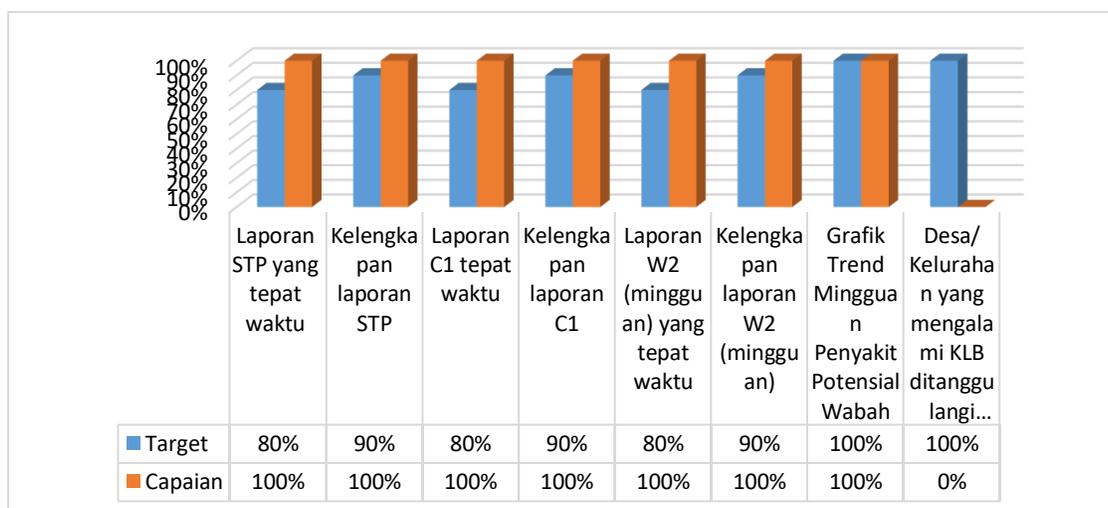
O. Pelayanan Imunisasi



Pada tahun 2023 Pelayanan Imunisasi yang tidak tercapai adalah tidak ada. Sedangkan Pelayanan Imunisasi Yang tercapai adalah IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) sebesar 98,6%, UCI desa sebesar 100%, Imunisasi lanjut Baduta (Usia 18 sd 24 bulan) sebesar 100%, Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD sebesar 100%, Imunisasi Campak pada anak kelas 1 SD sebesar 100%, imunisasi Td pada anak SD kelas 2 dan kelas 5, imunisasi TT 5 pada WUS (15-49 th) sebesar 100 %, Pemantauan suhu, VVM, serta Alarm dingin pada lemari es penyimpanan vaksin sebesar 100 %, ketersediaan buku

cacatan stik vaksin sesuai dengan jumlah vaksin program imunisasi serta pelarutnya sebesar 100 % dan Laporan KIPI Zero reporting /KIPI Non serius sebesar 100%.

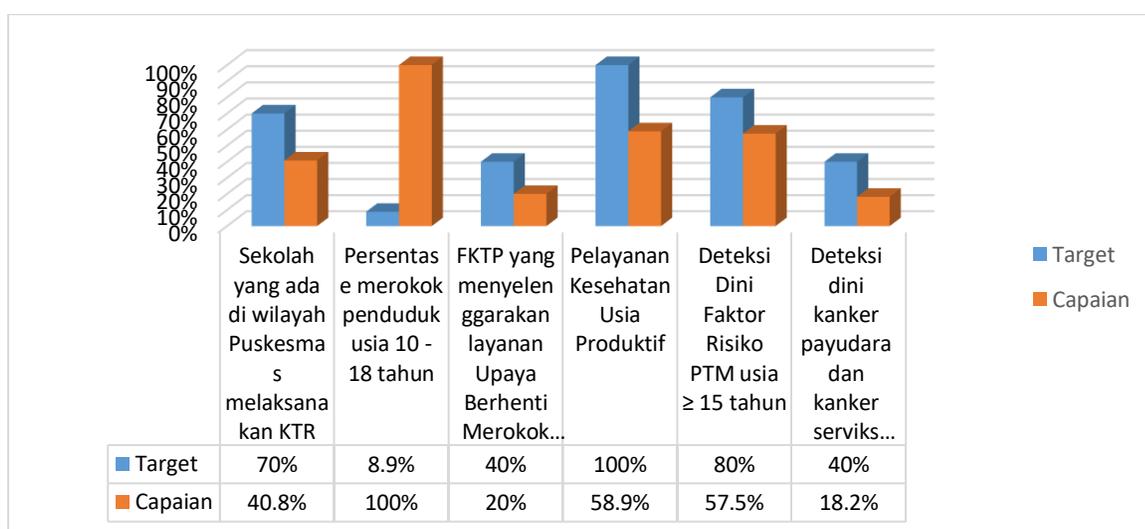
P. Pelayanan Pengamatan Penyakit



Pada tahun 2023 Pelayanan Pengamatan Penyakit yang tidak tercapai adalah Desa/ Kelurahan yang mengalami KLB ditanggulangi sebesar 0% dari target 100%.

Sedangkan Pelayanan Pengamatan Penyakit Yang tercapai adalah laporan SPT yang tepat waktu sebesar 100%, kelengkapan STP sebesar 100 %, laporan C1 tepat waktu sebesar 100%, kelengkapan laporan C1 sebesar 100%, Laporan W2 (mingguan) yang tepat waktu sebesar 100%, kelengkapan laporan W2 (mingguan) sebesar 100% dan Grafik Trend Mingguan penyakit potensial wabah sebesar 100%.

Q. Pelayanan Pencegahan Dan Pengendalian Ptm

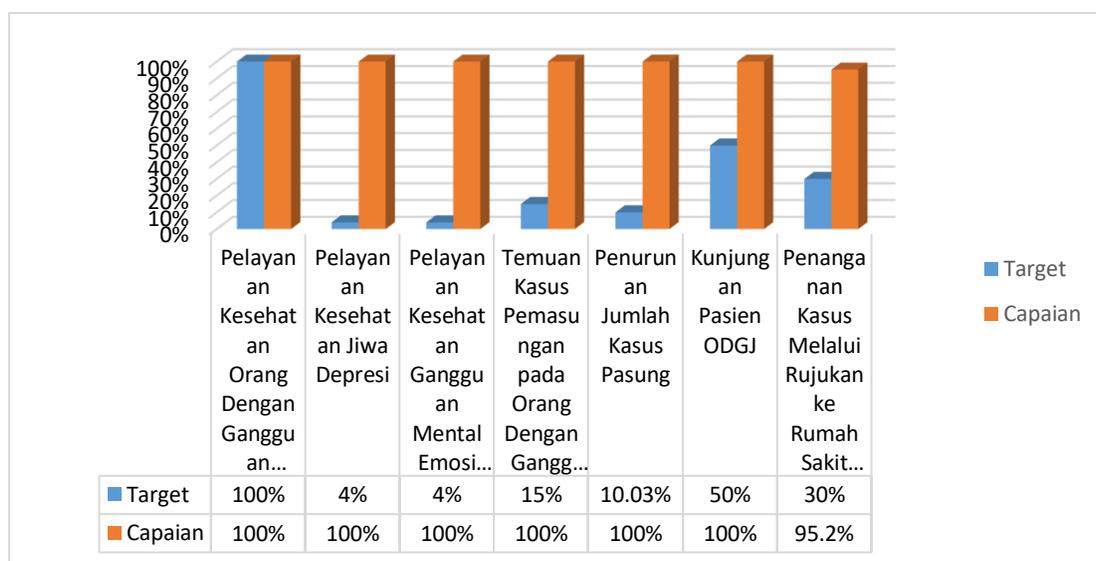


Pada tahun 2023 Pelayanan Pencegahan Dan Pengendalian Ptm yang tidak tercapai adalah sekolah yang ada di wilayah puskesmas melaksanakan KTR sebesar 40,8% dari target 70 %, FKTP yang menyelenggarakan layanan Upaya berhenti merokok (UBM) sebesar 20% dari target sebesar

40%, pelayanan Kesehatan usia produktif sebesar 58,9% dari target 100%, Deteksi dini faktor risiko PTM usia ≥ 15 tahun sebesar 57,5% dari target 80%, dan deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks pada Perempuan usia 30 – 50 tahun atau Perempuan yang memiliki Riwayat seksual aktif sebesar 18,2% dari target 40%.

Sedangkan Pelayanan Pencegahan Dan Pengendalian Ptm Yang tercapai adalah Presentase merokok penduduk usia 10-18 tahun sebesar 100%.

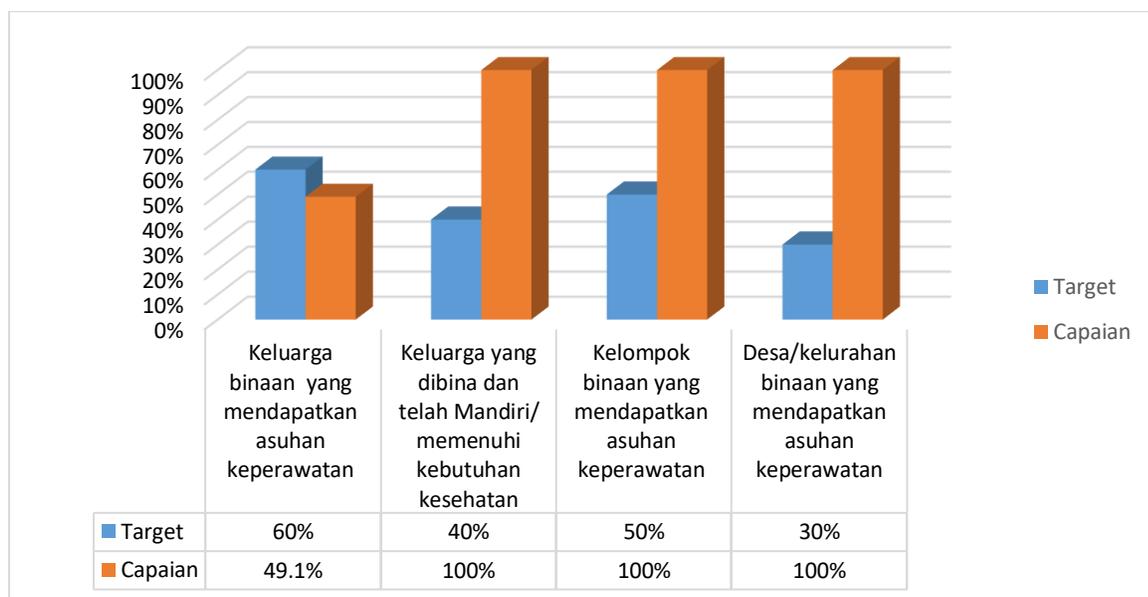
R. Pelayanan Kesehatan Jiwa



Pada tahun 2023 Pelayanan Kesehatan Jiwa yang tidak tercapai adalah tidak ada.

Sedangkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Yang tercapai adalah Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat sebesar 100%, pelayanan Kesehatan jiwa Depresi sebesar 100%, pelayanan Kesehatan gangguan mental emosional (GME) sebesar 100%, temuan kasus pemasungan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat, penurunan jumlah kasus pasung sebesar 100%, kunjungan pasien ODGJ sebesar 100%, dan penanganan kasus melalui rujukan ke rumah sakit sebesar 95,2%.

S. Pelayanan PERKESMAS



Pada tahun 2023 Pelayanan PERKESMAS yang tidak tercapai adalah keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan sebesar 49,1% dari target 60%.

Sedangkan Pelayanan PERKESMAS Yang tercapai adalah Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat sebesar 100%, pelayanan Kesehatan jiwa Depresi sebesar 100%, pelayanan Kesehatan gangguan mental emosional (GME) sebesar 100%, temuan kasus pemasangan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat, penurunan jumlah kasus pasung sebesar 100%, kunjungan pasien ODGJ sebesar 100%, dan penanganan kasus melalui rujukan ke rumah sakit sebesar 95,2%.

Capaian Imunisasi tahun 2022 yang ada di puskesmas bagor

NO	JENIS IMUNISASI	TARGET	PENCAPAIAN
1	DPT Hib	90%	94,90%
2	BCG	91%	95,10%
3	DPT 1	91%	96,90%
4	Polio 1	91%	94,70%
5	MR	91%	101,40%
6	DPT2	91%	95,90%
7	DPT 3	91%	96%
8	Polio 2	91%	95,30%
9	Polio3	91%	96,20%
10	Polio 4	91%	94,10%

5.2. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

1. Pengendalian Penyakit Polio

Sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan kasus Polio, namun demikian kegiatan preventif dan promotif tetap dilakukan baik melalui pemberian imunisasi maupun penyuluhan.

2. Pengendalian TB-Paru

Menurut hasil Surkesnas 2001, TB Paru menempati urutan ke 3 penyebab umum kematian. Selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (extra pulmonary). Berdasarkan data kompilasi dari Pengelola program TB Paru Puskesmas Bagor, pada tahun 2022 jumlah BTA (+) sebanyak 23 orang. Sedangkan penderita terduga kasus TB sebanyak 598 orang. Adapun persentase keberhasilan pengobatan semua kasus TB sebesar 97% (target 90%).

3. Pengendalian Penyakit ISPA

ISPA adalah kondisi yang menimbulkan peradangan pada saluran pernapasan, termasuk hidung hingga paru-paru. Umumnya, penyakit ini disebabkan oleh serangan virus. ISPA bisa sembuh dengan sendirinya tanpa pengobatan khusus. Namun, penting untuk mengetahui cara mengatasi ISPA agar gejalanya bisa mereda dan penularan virus ke orang sekitar bisa dihindari

Ada beberapa tindakan pencegahan yang bisa dilakukan agar ISPA tidak berkembang menjadi lebih parah, yaitu: Selalu mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, terutama setelah beraktivitas di luar rumah Cakupan Penemuan penderita balita tahun 2022 sebesar 160 kasus dan semua

4. Penanggulangan Penyakit HIV/AIDS dan PMS

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat resiko penyebaran HIV/AIDS. Saat ini Indonesia telah digolongkan sebagai negara dengan tingkat epidemi yang terkonsentrasi, yaitu adanya prevalensi lebih dari 5% pada sub populasi tertentu, misal pada kelompok pekerja seksual komersial dan penyalahguna NAPZA. Tingkat epidemi ini menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang cukup aktif menularkan ini dalam suatu sub populasi tertentu. Selain itu kurangnya

pengetahuan tentang HIV/AIDS menjadi salah satu sebab utama meningkatnya angka kejadian HIV/AIDS khususnya di Kecamatan Bagor. Jumlah penderita HIV AIDS dapat digambarkan sebagai fenomena gunung es, yaitu jumlah penderita yang dilaporkan jauh lebih kecil dari jumlah yang sebenarnya. Hal ini berarti bahwa jumlah Penderita HIV/AIDS di Indonesia pada umumnya serta di Kecamatan Bagor khususnya yang sebenarnya belum diketahui dengan pasti. Selama tahun 2018 upaya pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV/AIDS di lingkungan sekolah (SMP-SMA) yang sudah dijangkau dengan penyuluhan sebanyak 1530 anak. Sedangkan orang dengan resiko tinggi yang mendapat pemeriksaan sebanyak 841 orang.

5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah atau demam dengue adalah infeksi yang disebabkan virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Gejala awalnya adalah demam tinggi dan pada beberapa kasus ditemukan mual atau muntah, pada tahap berikutnya bila tidak mendapatkan penatalaksanaan yang tepat akan menyebabkan syok hingga kematian. Belum ada vaksin yang bisa mencegah seseorang terkena virus tersebut. Selama tahun 2023 tidak ada kasus DBD di Kecamatan Bagor. Angka Bebas Jentik (ABJ) masih 100%, sedangkan target ABJ adalah 100%, sehingga masih perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan PSN secara berkesinambungan.

6. Pengendalian Penyakit Malaria

Penyakit malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Perkembangan penyakit Malaria dipantau melalui *Annual Parasite Incidence (API)*. Di wilayah Puskesmas Bagor selama tahun 2023 tidak ditemukan kasus malaria. Walaupun demikian wilayah Puskesmas Bagor masih menjadi daerah berpotensi adanya kasus malaria baru karena masyarakatnya mempunyai mobilitas tinggi ke daerah Malaria. Peran serta masyarakat dalam mengoptimalkan *surveilans* berbasis masyarakat sangat diharapkan.

7. Pengendalian Penyakit Kusta

Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi kusta pada pertemuan kusta tahun 2000, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dari masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia dan Indonesia merupakan negara dengan urutan ke-3 penderita terbanyak di dunia. Penyakit kusta dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita. Masalah ini diperberat masih

tingginya stigma dikalangan masyarakat dan sebagian petugas. Akibat dari kondisi ini sebagian dari penderita dan mantan penderita dikucilkan sehingga tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan serta pekerjaan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan. Penyuluhan kesehatan dan upaya screening pada sasaran kontak penderita adalah salah satu upaya puskesmas Bagor untuk menemukan kasus.

8. Pengendalian Penyakit Filariasis

Dari data SP2TP Puskesmas Bagor Puskesmas Bagor tidak ditemukan kasus selama tahun 2023.

5.3. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe)

Tablet Fe adalah tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia gizi besi yang diberikan kepada ibu hamil. Cakupan pemberian tablet besi di wilayah Puskesmas Bagor pada tahun 2023 adalah sebesar 83%. Target yang diharapkan sebesar 83%.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Berdasarkan data yang terkumpul pada tahun 2023, cakupan pemberian Vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan sebesar 95,1%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 89%. Dengan demikian, perlu upaya yang lebih optimal untuk meningkatkan cakupan program.

3. Cakupan Konsumsi Garam Beryodium

Dari 21 Desa yang ada di wilayah kecamatan Bagor dilakukan Survey Garam pada 21 Desa. Hasil yang didapatkan adalah 90%, sedangkan target yang ditetapkan adalah 90%

4. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti memberi manfaat bagi bayi dari sisi aspek gizi (kolostrum yang mengandung *Imunoglobulin A/IgA*, *Whei-Casein*, *Decohexanoic/DHA* dan *arachidonic/AA* dengan komposisi sesuai), aspek Immunologik (selain IgA, terdapat *Laktoferin*, *Lysosim* dan jenis leucosit yaitu *Brochus-Associated Lymphocyte/BALT*, *Gut Associated Lymphocyte Tissue/ GALT*, *Mammary Associate Lymphocyte Tissue/MALT* serta faktor bifidus), aspek psikologik (interaksi dan kasih sayang antara anak dan ibu), aspek kecerdasan, aspek neurologik (aktifitas menyerap ASI bermanfaat pada koordinasi syaraf bayi), aspek ekonomi serta aspek penundaan kehamilan (metode amenorea

laktasi/MAL). Selain aspek-aspek tersebut, ASI juga dapat melindungi bayi dari sindrom kematian bayi secara mendadak (*Sudden Infant Death Syndrome/SIDS*).

Berdasarkan data yang terkumpul pada tahun 2023, jumlah bayi yang *diberi* ASI eksklusif sebesar 76.91% dari target 79% yang ditetapkan

5. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Berdasarkan data yang terkumpul pada tahun 2018, Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) sudah memenuhi target Dinkes kabupaten Nganjuk yaitu sejumlah 85,3% dari target 80%.

BAB VI

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

6.1. SARANA KESEHATAN

A. PUSKESMAS PEMBANTU

Jumlah puskesmas pembantu (pustu) di Puskesmas Bagor 5 tahun terakhir relatif tetap sebanyak 4 Pustu, yaitu Pesudukuh, Balongrejo, Kendalrejo dan Banaranwetan.

B. PUSKESMAS KELILING

Jumlah Pusling adalah 21 Pos tersebar di 21 Desa/Kelurahan.

C. SARANA UPAYA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Polindes, Posyandu, Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).

1. Posyandu

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata. Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Target Posyandu Purnama & Mandiri Nasional sebesar 56%, sedangkan kondisi Posyandu di wilayah Puskesmas Bagor pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: Purnama sejumlah 85 Posyandu dan Madya sejumlah 3 Posyandu dengan jumlah kader 509 orang. Masalah posyandu yang paling menghambat adalah kurangnya sarana dan pra sarana serta dukungan dari lintas sektoral.

2. Polindes

Jumlah Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Puskesmas Bagor sejumlah 17 Polindes, yaitu :

- Polindes Girirejo
- Polindes Sekarputih
- Polindes Buduran
- Polindes Ngumpul

- Polindes Bagorkulon
- Polindes Paron
- Polindes Karangtengah
- Polindes Selorejo
- Polindes Gandu
- Polindes Guyangan
- Polindes Kedondong
- Polindes Sugihwaras
- Polindes Kutorejo
- Polindes Kerepkidul
- Polindes Gemenggeng
- Polindes Banarankulon
- Polindes Tempuran

3. Poskesdes

Jumlah Poskesdes di Puskesmas Bagor tersebar di 21 desa.

6.2. KETENAGAAN PUSKESMAS

Tenaga Kesehatan di Puskesmas Bagor Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1 Tenaga di Puskesmas Bagor Tahun 2023

No	Nama	Status	Pendidikan	Jabatan	Lokasi Penempatan
1	Dr Joko Hartono	PNS	S1	Kepala UPTD	Induk
2	Saerazi, S.Kep.Ners.	PNS	S1	Ka Sub Bag TU	Induk
3	Wiwik Suhartatik, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Induk
4	Sujati	PNS	P2B	Bidan	Induk
5	Kartini Panduwingsih, A.Md.Keb	PNS	D3	Bidan	Induk
6	Akmil Prasetyo Nugroho, A.Md.Kep.	PNS	D3	Perawat	Induk
7	Nur Chasanah, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Kerep Kidul
8	Suharni, SST.Keb.	PNS	D4	Bidan	Polindes Selorejo
9	Heri Dwi Sunarti, SST.Keb.	PNS	D4	Bidan	Polindes Sugihwaras
10	Cicik Yuni Kusridawati, SST.Keb.	PNS	D4	Bidan	Induk

11	Dr. Dyan Ratih Kamaladevi	PNS	S1	dr. Fungsional	Induk
12	Drg. Nandya Nellapradani	kontrak	S1	drg. Fungsional	Induk
13	Ratri Gitaningtyas, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Bagor Kulon
14	Anik Sumiatun, AMG	PNS	D3	Nutrisionis	Induk
15	Tatik Aprilina, A.Md.Kep.	PNS	D3	Perawat	Induk
16	Siti Patimah	PNS	SMEA	Pengadminist rasi Umum	Induk
17	Dewi Yusanti, A.Md.Kep	PNS	D3	Perawat	Induk
18	Darmani	PNS	SMEA	Pengelola Barang	Induk
19	Saiful Ahmad	PNS	SPAG	Petugas Gizi	Induk
20	Edy Suyitno, S.Kep.Ners.	PNS	S1	Perawat	Induk
21	Muslikhah Suciati, A.Md.Kep.	PNS	D3	Perawat	Induk
22	Dhona Wijaryati, SST, Keb.	PNS	D4	Bidan	Polindes Ngumpul
23	Juwarni	PNS	SPMA	Bendahara JKN	Induk
24	Isworowati	PNS	SMA	Pengadminist rasi Loket	Induk
25	Siti Rohmatin, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Sekarputih
26	Susi Jumiani, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Pustu banaran weran
27	Eka Wartiningtyas, A.Md.Farm.	PNS	D3	Asisten Apoteker	Induk
28	Dhina Kurniawati, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Tempuran
29	Rini Hermawati, A.Md.AK.	PNS	D3	Analisis Kesehatan	Induk
30	Arriza Budi Hastuti, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Karangtengah
31	Jelita Widyarini, A.Md.Kep	PNS	D3	Perawat	Induk
32	Cici Sumiati, A.Md.Kep.	PNS	D3	Perawat	Induk
33	Binti Mahfudhoh, SKM	CPNS	S1	Penyuluh Kes Mas	Induk
34	Rina Kusworowati, A.Md.Kep.	PNS	D3	Perawat	Induk
35	Agung Mornomosuko, AMKL	PNS	D3	Sanitarian	Induk

36	Endang Pergiwati, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Guyangan
37	Naning Kartini, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Ponkesdes Gemenggeng
38	Feni Sulistyaningsih, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Kutorejo
39	Dami, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Paron
40	Kristin, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Pustu Balongrejo
41	Nanik Sudarwati, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Pustu Kendalrejo
42	Erika Riski Mawarni, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Girirejo
43	Toto Yuniar, A.Md.Kep.	PNS	D3	Perawat	Induk
44	Anik May Kurniasih, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Kedondong
45	Puji Wahyuni, A.Md.Keb.	PNS	D3	Bidan	Polindes Gandu
46	Dewi Yusanti, A.Md.Kep.	CPNS	D3	Perawat	Induk
47	Fidea Prisciliandyta, A.Md.Kes.	CPNS	D3	Perekam Medis	Induk
48	Yety Suhartatik, A.Md.Keb.	PTT	D3	Bidan	Polindes Buduran
49	Suparno	K2	SMP	Pekarya Kebun	Induk
50	Rusmiatun	K2	SMA	Pengadminist rasi Poli Gilut	Induk
51	Sumarsih	K2	SMA	Pengadminist rasi Apotek	Induk
52	Muhamad Nurkolis	K2	SMP	Penjaga Malam	Induk
53	Imam Achmadi	K2	SMP	Pengemudi	Induk
54	Anita Septikasari, SST	Kontrak	D4	BIDAN	Induk
55	Dwi Indah Kumalasari, A.Md.Keb.	Kontrak	D3	BIDAN	Induk
56	Diah Ambarning Tyas, A.Md.Keb.	Kontrak	D3	BIDAN	Induk
57	Khotimatus Sa'adah	Kontrak	SMA	Petugas Kebersihan	Induk
56	Nyoto Utomo	Kontrak	SMK	Petugas Kebersihan	Induk
59	Elok Rahmawati, S.Akun	Kontrak	S1	Sukwan	Induk
60	Ika Nurmaya Saputri, A.Md.Keb.	MOU	D3	Bidan	Induk

61	Oi Meika Rahma Dani, A.Md.Kep	PNS	D3	Perawat	Induk
62	Wildan Prastha Devi, A.Md.Kep.Gi	PNS	D3	Perawat	Induk
63	Ayunur Indahsari, A.Md.Keb	PNS	D3	Perawat	Induk
64	Nurul Isqutimah, A.Md.AK	PNS	D3	Perawat	Induk
65	Iftitah Humul Qoirilia, A.Md.Keb.	PNS	PPPK	BIDAN	Induk
66	One Christian Natasia W, A.Md.Keb.	PNS	PPPK	BIDAN	Induk
67	Setiyono, A.Md.Kes.	PNS	PPPK	PERAWAT GIGI	Induk
68	Nyoto Utomo	Sukwa n	SMA	Petugas Kebersihan	Induk
69	Retno Wulandari, A.Md.Keb	Sukwa n	D3	BIDAN	Induk
70	Tika Widyaningrum, A.Md.Keb	Sukwa n	D3	BIDAN	Induk

6.3. URAIAN TUGAS TENAGA PUSKESMAS

Tabel 6.2 Uraian Tugas Tenaga Puskesmas Bagor Tahun 2023

NO	JABATAN	URAIAN TUGAS
1	Kepala Puskesmas	Kepala Puskesmas mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pembangunan di bidang kesehatan melalui upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan di wilayah kerjanya
2	Kasubbag Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan urusan tata usaha berdasarkan data program puskesmas. 2. Membagi tugas kepada staf agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan. 3. Mengkoordinasikan para staf dalam menyusun program kerja puskesmas agar terjalin kerjasama yang baik. 4. Mengkoordinasikan berbagai kegiatan administrasi dan manajemen di puskesmas untuk mendukung Kepala Puskesmas menjalankan tugas dan fungsinya mengelola puskesmas. 5. Melakukan evaluasi hasil kegiatan urusan tata usaha secara keseluruhan. 6. Menyediakan dan menyimpan data umum puskesmas serta data kesehatan yang diperlukan untuk kepentingan semua pihak yang membutuhkan : <ol style="list-style-type: none"> a. Data pencapaian cakupan kegiatan pokok tahun lalu dan visualisasi datanya. b. Data 15 penyakit terbanyak. c. Data lain.

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Membuat laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada Kepala Puskesmas. 8. Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian, surat menyurat, hubungan masyarakat dan urusan umum, perencanaan serta pencatatan dan pelaporan. 9. Mempunyai tugas pokok di bidang kepegawaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat struktur organisasi . b. Membuat daftar/ catatan kepegawaian petugas. c. Membuat uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas. d. Membuat rencana kerja bulanan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab. e. Membuat penilaian DP3 tepat waktu berdasarkan konsultasi dengan Kepala Puskesmas. f. Melakukan file kepegawaian. 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
3	Penanggung Jawab UKM Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap kegiatan pelayanan UKM Essensial di Puskesmas 2. Mengkoordinir kegiatan UKM Essensial , lintas program dan lintas sekte srta mengefektifkan kelancaran pelaksanaan program 3. Mempromosikan kebijakan dan sasaran mutu di seluruh unit pelayanan untuk meningkatkan kesadaran, motivasi dan keterlibatan karyawan 4. Menggali potensi di bidang kesehatan melalui kelompok masyarakat 5. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan UKM Essensial di puskesmas 6. Menerima konsultasi dari semua kegiatan Puskesmas
4	Pelaksana Program Promkes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Promosi Kesehatan berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Promosi Kesehatan yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Promosi Kesehatan sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Promosi Kesehatan serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Promosi Kesehatan. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas

5	Pelaksana Program KIA – KB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program KIA-KB berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program KIA - KB yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program KIA-KB sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program KIA-KB serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program KIA-KB. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
6	Penanggung Jawab Program P2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan surveilans dan P2M berdasarkan data Program. 2. Melakukan pengamatan penyakit yang berkesinambungan meliputi pengumpulan data Pengelolaan, analisis dan visualisasi data serta melakukan penyelidikan epidemiologi, penanggulangan KLB dan koordinasi lintas program terkait sesuai prosedur. 3. Melaksanakan P2 TB Paru, Kusta, Malaria, DBD, ISPA, Diare, HIV-AIDS, Filariasis, Imunisasi dan surveilans dan koordinasi lintas program sesuai dengan SOP. 4. Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan serta visualisasi data. 5. Melakukan evaluasi hasil kinerja kegiatan surveilans.
7	Pelaksana Program Gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Gizi berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap Program Gizi yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Gizi sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Gizi serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Gizi. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
8	Pelaksana Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Kesehatan Lingkungan berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap

	Kesehatan Lingkungan	<p>program Kesehatan Lingkungan yang dituangkan dalam RUK (n – 1).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Kesehatan Lingkungan sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Kesehatan Lingkungan serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Kesehatan Lingkungan. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
9	Pelaksana Program Perkesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Perkesmas berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Perkesmas yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Perkesmas sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Perkesmas serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Perkesmas. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
10	Pelaksana Program MTBS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program MTBS berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program MTBS yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program MTBS sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program MTBS serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program MTBS. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

11	Pelaksana Program Lansia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Lansia berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Lansia yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Lansia sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Lansia serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Lansia. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
12	Pelaksana Program Malaria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Malaria berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Malaria yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Malaria sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Malaria serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Malaria. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
13	Pelaksana Program PTM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program PTM berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program PTM yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program PTM sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program PTM serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program PTM. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

14	Pelaksana Program KB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program KB berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program KB yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program KB sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program KB serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program KB. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
15	Pelaksana Program KESJAOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program KESJAOR berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program KESJAOR yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program KESJAOR sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program KESJAOR serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program KESJAOR. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
16	Pelaksana Program Imunisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Imunisasi berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Imunisasi yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Imunisasi sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Imunisasi serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Imunisasi. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi.

		7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
17	Pelaksana Program Surveilans	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Surveilans berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Surveilans yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Surveilans sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Surveilans serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Surveilans. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
18	Pelaksana Program UKGM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program UKGM berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program UKGM yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program UKGM sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program UKGM serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program UKGM. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
19	Pelaksana Program TB Paru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program TB Paru berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program TB Paru yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program TB Paru sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program TB Paru serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program TB Paru.

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
20	Pelaksana Program HIV – AIDS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program HIV–AIDS berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program HI -AIDS yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program HIV–AIDS sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program HIV–AIDS serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program HIV–AIDS. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
21	Pelaksana Program Haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Haji berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Haji yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Haji sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Haji serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Haji. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
22	Pelaksana Program Indra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Indra berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Indra yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Indra sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Indra serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Indra.

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
23	Pelaksana Program ISPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program ISPA berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program ISPA yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program ISPA sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program ISPA serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program ISPA. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
24	Pelaksana Program Diare	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Diare berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Diare yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Diare sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Diare serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Diare. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
25	Pelaksana Program Kusta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Kusta berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Kusta yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Kusta sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Kusta serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Kusta.

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
26	Pelaksana Program DBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program DBD berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program DBD yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program DBD sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program DBD serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program DBD. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
27	Pelaksana Program Kesehatan Jiwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Kesehatan Jiwa berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Kesehatan Jiwa yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Kesehatan Jiwa sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Kesehatan Jiwa serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Kesehatan Jiwa. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
28	Pengelola Barang	<p>URAIAN TUGAS PENYIMPAN BARANG :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima, menyimpan dan menyalurkan Barang Milik Daerah 2. Meneliti dan menghimpun dokumen pengadaan barang yang diterima 3. Meneliti jumlah dan kualitas barang yang diterima sesuai dengan dokumen pengadaan 4. Mencatat barang milik daerah yang diterima ke dalam buku/kartu barang 5. Mengamankan barang milik daerah yang ada dalam persediaan dan 6. Membuat laporan penerimaan, penyaluran dan stok/persediaan barang milik daerah kepada kepala SKPD.

		<p>URAIAN TUGAS PENGURUS BARANG ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat seluruh barang Milik Daerah yang berada di masing-masing SKPD yang berasal dari APBD maupun perolehan lain yang sah kedalam Kartu Inventaris Barang (KIB),Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BII), sesuai dengan kodifikasi dan penggolongan Barang Milik Daerah 2. Melakukan pencatatan Barang Milik Daerah yang dipelihara/diperbaiki kedalam kartu pemeliharaan 3. Menyiapkan laporan barang Pengguna Sementara (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (lima) tahunan yang berada di SKPD kepada pengelola dan 4. Menyiapkan usulan penghapusan barang Milik Daerah yang rusak atau tidak dipergunakan lagi.
29	Pelaksana Program Yankestrad	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan program Yankestrad berdasarkan capaian PKP dan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program Yankestrad yang dituangkan dalam RUK (n – 1). 2. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) tahunan, bulanan dan harian. 3. Bersama Tim UKM menyusun pedoman program, kerangka acuan program, kerangka acuan kegiatan dan SOP. 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan program Yankestrad sesuai perencanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian PKP program Yankestrad serta sesuai dengan harapan masyarakat berpedoman pada aturan yang ditetapkan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program Yankestrad. 6. Membuat pencatatan dan pelaporan serta visualisasi. 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
30	Perawat BP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan dan memberikan upaya pengobatan dasar dengan penuh tanggung jawab sesuai keahlian dan kewenangannya serta sesuai standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Melaksanakan dan meningkatkan mutu pengobatan dasar di Puskesmas. 3. Melaksanakan pelayanan medik/asuhan keperawatan sesuai SOP, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Pelayanan Publik (SPP) tata kerja dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kepala Puskesmas. 4. Memberikan penyuluhan kesehatan dengan pendekatan promotif dan edukatif. 5. Melakukan pencatatan pada rekam medik dengan baik, lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan termasuk member kode diagnosis penyakit menurut ICD X. 6. Melakukan pencatatan dan menyusun pelaporan serta visualisasi data kegiatan pengobatan dasar sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala Puskesmas.

		<p>7. Menidentifikasi, merencanakan, memecahkan masalah dan melakukan evaluasi kinerja program pengobatan dasar.</p> <p>8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.</p> <p>2. Tugas Integrasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan pelaksanaan usila. 2. Bertanggung jawab dalam pelayanan kesehatan usila. 3. Mengkoordinir kegiatan kesehatan lansia melalui Posyandu lansia. 4. Membina dan memantau kegiatan Posyandu lansia. 5. Melakukan screning dan konseling lansia. 6. Memberi konsultasi tentang kesehatan usila 7. Memberikan penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gaya hidup sehat di masa tua. 8. Membuat pencatatan dan pelaporan yang berkaitan dengan pelayanan usila 9. Membuat evaluasi hasil kegiatan pelayanan usila.
--	--	---

BAB VII

PENUTUP

Buku Profil ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara optimal melalui kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

Buku Profil ini mencoba menampilkan gambaran Puskesmas secara keseluruhan, baik sarana dan prasarana, kegiatan maupun pencapaian kegiatan. Selanjutnya melalui buku profil ini diharapkan tim Manajemen Puskesmas beserta pihak terkait dapat melakukan pengembangan kebijakan guna meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas.

Dalam penyusunan buku ini telah berupaya melibatkan beberapa pemegang program yang ada di Puskesmas Bagor. Namun demikian tentu masih terdapat kekurangan dalam penyusunan karya ini. Untuk itu kami mohon saran dan kritik dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Puskesmas Bagor beserta seluruh staf yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi jajaran tenaga kesehatan dan masyarakat pada umumnya.

Bagor, 2023

Penyusun

PROFIL PUSKESMAS BAGOR 2023



**PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BAGOR**

**PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

- A. COVER
- B. KATA PENGANTAR
- C. DAFTAR ISI
- D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB I – PENDAHULUAN

- 1.1 LATAR BELAKANG
- 1.2 TUJUAN
- 1.3 MANFAAT

BAB II – GAMBARAN UMUM

- 2.1 PETA WILAYAH
- 2.2 IDENTITAS PUSKESMAS
- 2.3 KONDISI PUSKESMAS
- 2.4 STRUKTUR ORGANISASI

BAB III – PEMBANGUNAN KESEHATAN

- 3.1 VISI, MISI DAN STRATEGI PUSKESMAS BAGOR
- 3.2 BENTUK KEGIATAN

BAB IV –PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

- 4.1 SITUASI DERAJAT KESEHATAN

BAB V—SITUASI UPAYA KESEHATAN

- 5.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR
- 5.2 PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT
- 5.3 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

BAB VI- SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

- 6.1 SARANA KESEHATAN
- 6.2 KETENAGAAN PUSKESMAS
- 6.3 URAIAN TUGAS TENAGA PUSKESMAS

BAB VII- PENUTUP